

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *NAHWU SHARAF* DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA VISUAL *STRIP STORY* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN *QAWAID* SANTRI
ASRAMA PUTRA PONPES AL-IHSAN
DDI KANANG**



OLEH

**MUH. MA'RUF
NIM: 17.1200.038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA VISUAL *STRIP STORY* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN *QAWAID* SANTRI
ASRAMA PUTRA PONPES AL-IHSAN
DDI KANANG**



OLEH

**MUH. MA'RUF
NIM: 17.1200.038**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN *NAHWU SHARAF* DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA VISUAL *STRIP STORY* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN *QAWAID* SANTRI
ASRAMA PUTRA PONPES AL-IHSAN
DDI KANANG**

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun dan diajukan

Oleh

**MUH. MA'RUF
NIM: 17.1200.038**

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf dengan Menggunakan Media Visual *Strip Story* Terhadap Kemampuan *Qawaid* Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang

Nama Mahasiswa : Muh. Ma'ruf

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1200.038

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah SK. B. 2262/In.39/FT/10/2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (.....)

NIP : 19720418 200901 1 007

Pembimbing Pendamping : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. (.....)

NIP : 19791005 200604 1 003

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf dengan Menggunakan Media Visual *Strip Story* Terhadap Kemampuan *Qawaid* Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang

Nama Mahasiswa : Muh. Ma'ruf

Nomor Induk Mahasiswa : 17.1200.038

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah SK. B. 2262/In.39/FT/10/2020

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag. (Ketua) (.....)

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. (Sekretaris) (.....)

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. (Anggota) (.....)

Muhammad Irwan, M.Pd.I. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ
وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. اللَّهُمَّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ.

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. berkat rahmat, taufik serta hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad saw yang telah menghantarkan kita dari lembah kehinaan menuju puncak kebahagiaan.

Penulis banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis yaitu Ayahanda Hamma Ali dan Ibunda Mariama dimana dengan binaan dan atas berkat doanya yang tulus sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat waktu.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Muhammad Iqbal Hasanuddin, M.Ag. selaku pembimbing utama serta Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku pembimbing pendamping atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, atas pengabdianya telah memberi dorongan kepada mahasiswa binaannya agar memiliki motivasi untuk belajar.
4. Bapak Muhammad Iqbal Hasanuddin, M.Ag. sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing dalam perkuliahan di IAIN Parepare.
5. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I., S.IP., M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta Staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah mendidik penulis selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Sekolah, Guru dan Staf Tata Usaha serta Peserta Didik di Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab terkhusus angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 1 Juli 2022
1 Zulhijjah 1443 H
Penulis



Muh. Ma'ruf
NIM. 17.1200.038

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Ma'ruf
NIM : 17.1200.038
Tempat/Tgl. Lahir : Biru, 10 Juli 1998
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran *Nahwu Sharaf* dengan Menggunakan Media Visual *Strip Story* dalam Meningkatkan Kemampuan *Qawaid* Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 11 Juli 2022



Muh. Ma'ruf
NIM. 17.1200.038

ABSTRAK

Muh. Ma'ruf. *Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf dengan Menggunakan Media Visual Strip Story Terhadap Kemampuan Qawaid Asrama Putra PonpesDDIAL-Ihsan Kanang.* (Dibimbing oleh Bapak Muhammad Iqbal dan Bapak Abd. Khalik).

Nahwu-Sharaf adalah dua ilmu dasar yang dibutuhkan dalam tata bahasa Arab. Pembelajaran Nahwu-Sharaf dilakukan dengan menggunakan media strip story. Strip Story adalah kepingan-kepingan kertas yang dapat menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh para peserta didik. Dengan hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan *qawaid* santri. *Qawaid* adalah aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang terdapat dalam menyusun kalimat bahasa Arab, dimana cabang dari *qawaid* sangat banyak diantaranya adalah ilmu nahwu dan sharaf. Jadi kemampuan *qawaid* yaitu kemampuan seseorang dalam menyusun struktur kata dan kalimat dalam bahasa Arab.

Dalam penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian sistematis, logis, dan teliti untuk melakukan kontrol terhadap kondisi. Dengan bentuk desain Pre-Experimental Design (One Group Pretest-Posttest). Pada desain One Group Pretest-Posttest ini terdapat pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan. Dengan rumus $O_1 \times O_2$.

Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa, 1) Kemampuan *Qawaid* santri sebelum menggunakan media pembelajaran *strip story* berada pada kategori kurang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil pre-test yang menunjukkan bahwa kemampuan *Qawaid* santri sebelum penerapan *strip story* terbilang kurang, karena hasil pre-test yang diperoleh dengan nilai rata-rata pre-test adalah 58.35. 2) Kemampuan *Qawaid* santri sesudah menggunakan media pembelajaran *strip story* berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil post-test yang menunjukkan bahwa kemampuan *Qawaid* santri sesudah penerapan *strip story* terbilang tinggi, karena hasil post-test yang diperoleh dengan nilai rata-rata post-test adalah 83.06. 3) Berdasarkan pengujian hasil analisis menggunakan spss 26 pada tabel paired sample tes diperoleh nilai signifikansi 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka berdasarkan kriteria pengujiannya $0.000 < 0.05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *strip story* efektif dalam meningkatkan kemampuan *Qawaid* santri.

Kata Kunci : Efektivitas, Nahwu-Sharaf, *Strip Story*, Kemampuan *Qawaid*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	10

1. Teori Efektivitas	10
2. Teori Pembelajaran Nahwu Sharaf.....	11
3. Teori Media Visual <i>Strip Story</i>	12
4. Teori Kemampuan <i>Qawaid</i>	16
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Populasi dan Sampel.....	21
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	22
E. Instrumen Penelitian	25
F. Definisi Operasional Variabel	31
G. Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian	36
1. Kemampuan <i>Qawaid</i> Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang Sebelum Menggunakan Media Strip Story	36
2. Kemampuan <i>Qawaid</i> Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang Sebelum Menggunakan Media Strip Story	40
3. Penggunaan Media <i>Strip Story</i> dalam meningkatkan Efektivitas Kemampuan <i>Qawaid</i> Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang.....	45
B. Pengujian Peryaratan Analisis Data	46

1. Uji Normalitas Data	46
2. Uji Homogenitas Data	49
C. Uji Hipotesis	50
1. Hipotesis I.....	50
2. Hipotesis II	51
3. Hipotesis III.....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
1. Kemampuan <i>Qawaid</i> Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang Sebelum Menggunakan Media Strip Story	53
2. Kemampuan <i>Qawaid</i> Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang Sebelum Menggunakan Media Strip Story	57
3. Penggunaan Media <i>Strip Story</i> dalam meningkatkan Efektivitas Kemampuan <i>Qawaid</i> Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang.....	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. KESIMPULAN	64
B. SARAN.....	65
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	IV

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Populasi Santri Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang	21
3.2	Sampel Santri Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang	22
3.3	Kisi-Kisi Instrumen	25
3.4	Kriteria Validitas Instrumen	27
3.5	Uji Validitas	27
3.6	Kriteria Realibilitas Instrumen	30
3.7	Uji Relibilitas	30
4.1	Nilai Pre-Test	36
4.2	Frekuensi dari Persentase Hasil Pre-Test	38
4.3	Kriteria Penilaian	38
4.4	Analisis Statistik	40
4.5	Nilai Post-Test	40
4.6	Frekuensi dari Persentase Hasil Post-Test	42
4.7	Kriteria Penilaian	42
4.8	Analisis Statistik	44
4.9	Analisis Statistics Pre-Test dan Post-Test	45
4.10	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk Pre-Test	46
4.11	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk Post-Test	47
4.12	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk Pre-Test dan Post-Test	48
4.13	Test of Homogenety of Variances	49
4.14	One-Sample Statistics	50
4.15	One-Sample Test	51
4.16	One-Sample Statistics	51
4.17	One-Sample Test	51
4.18	Paired Samples Statistics	52
4.19	Paired Samples Correlations	52
4.20	Paired Samples Test	53

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2	Skema Kerangka Pikir	18
4.1	Histogram Pre-Tes	39
4.2	Histogram Poss-Tes	43



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Deskripsi Lokasi Penelitian	I
2.	RPP	IV
3.	Instrumen Penelitian	XI
4.	Uji Validitas dan Reliabilitas	XIII
5.	Daftar Hadir	XIV
6.	Nilai Butir Soal Pre-Test dan Post-Test	XVI
7.	Output SPSS 25	XXII
8.	Surat Keputusan PembimbingDekan Fakultas Tarbiyah	XXIII
9.	Surat Izin Meneliti dari Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare	XXIII
10.	Surat Izin Meneliti dari Pemerintahan Pemerintahan Polewali Mandar	XXIV
11.	Penelitian Dari Pondok Pesantren DDI Al-Ikhlas Kanang	XXV
12.	Dokumentasi	XXVI
13.	Biografi Penulis	XXVII

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

2. Vokal

a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupagabunganhuruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ :Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / تِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَا	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وَا	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَات :māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnah qablal-tadwin

Al-ibāratbi ‘umum al-lafzlābi khusus al-sabab

8. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللهِ دِينُ *Dīnillah* بِاللهِ *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *Humfirahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi ‘alinnās ilalladhībi Bakkatamubārakan

Syahrū Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū*(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص = صفحة

دم	= بدون
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
بن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah fenomena sosial yang sangat penting, setiap kemajuan sosial menjadi sempurna berkat adanya bahasa. Selain itu, bahasa merupakan bahasa pemersatu berbagai generasi dan suku pada suatu bangsa. Bahasa Arab juga merupakan kunci ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman. Dalam islam sumber pokok ajarannya adalah al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt sebagai tanda kerasulan nabi Muhammad saw dan sebagai bukti nyata kebenaran dakwahnya. Al-qur'an merupakan sebuah mukjizat terbesar nabi Muhammad. Salah satu kemujizatannya dapat dilihat dari berbagai sisi seperti, al-qur'an di turunkan dengan tulisan berbahasa Arab .

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Yusuf 12:2;

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.¹

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan.² Bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan yang telah diakui perannya oleh lembaga internasional, bahkan PBB telah membuat keputusan yang menetapkan bahwa bahasa Arab adalah suatu bahasa resmi dipergunakan dalam

¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Nala Dana, 2013).

²Abd. Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'ma, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. II; Malang: UIN- Maliki Press, 2012).

lembaga internasional dan lembaga-lembaga di bawah naungannya. Setiap bahasa sudah pasti memiliki kaidah-kaidah dalam penggunaannya. Di Indonesia, bahasa Arab menempati posisi yang penting dalam pendidikan karena bahasa Arab sebagai kunci ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan ilmu keislaman.

Dalam mempelajari bahasa Arab ada dua ilmu alat yang sangat penting untuk dipelajari yakni ilmu nahwu dan shorof. Ilmu nahwu dan shorof merupakan dasar dalam pembelajaran bahasa Arab dimana keduanya membahas tentang kaidah-kaidah dan tata cara bahasa paling mendasar. Sedangkan shorof di gunakan untuk mempelajari dasar kata beserta perubahannya. Ilmu nahwu juga dapat disebut dengan “*abb al-ilmi*’ (bapak ilmu) sedangkan ilmu sharaf biasa disebut dengan “*umm al-ilmi*’ (ibunya ilmu). Dalam pembelajaran bahasa Arab peserta didik dapat menguasai empat kemahiran yaitu: *maharah al-istima*’,*maharah al-kalam*,*maharah al-qiraah*, dan *maharah al-kitabah*.

Ilmu nahwu dan shorof telah berkembang di dunia pendidikan terutama di tingkat pesantren. Salah satu pesantren yang telah menerapkan pembelajaran nahwu shorof adalah pada pondok pesantren DDI Al-Ihsan Kanang. Pembelajaran nahwu shorof pada pesantren ini di khususkan pada santri dan santriwati yang tinggal di asrama pada pondok tersebut. Akan tetapi pembelajaran yang dilakukan pada pondok pesantren ini dilakukan secara terpisah, pembelajaran dilakukan pada asrama masing-masing yakni pada asrama putra terkhusus santri sedangkan asrama putri terkhusus santriwati. Materi-materi yang diajarkan di pesantren ini adalah materi ilmu nahwu dan ilmu sharof yang dimulai dari pembelajaran yang paling mendasar.

Salah satu hal yang dapat membantu jalannya pembelajaran adalah dengan menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran (media pendidikan) sering dipahami secara beragam oleh banyak ilmuwan. Keragaman pemahaman tersebut tersirat dari penyebutan media yang kadang-kadang disamakan dengan teknologi, alat peraga dan sumber belajar.³ Adapun pengertian media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan pembelajardalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.⁴

Media pembelajaran terdapat berbagai macam seperti media audio, media visual, dan media audio-visual. Namun, pada penelitian ini berfokus pada media visual. Media visual merupakan semua alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat dinikmati dengan panca indera mata. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual ini juga bermacam-macam seperti papan tulis, OHP (*overhead projector*), *stick figures* (gambar hasil tangan), *strip story* (kepingan kertas), papan kantong dan *flash cards* (kartu pengingat).

Observasi pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa di pondok pesantren Al-Ihsan DDI Kanang, pada proses pembelajaran bagi santrinya menggunakan papan tulis dan buku sebagai media pembelajarannya. Jadi, peneliti ingin memperkenalkan media visual yang lain untuk digunakan sebagai media belajar pada pembelajaran nahwu sharaf yakni dengan menggunakan *strip story* (kepingan

³Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: Prenada Media Group, 2018).

⁴Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Cet. II; Pustaka Abadi, 2018).

kertas). *Strip Story* adalah kepingan-kepingan kertas yang dapat menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh para peserta didik. Media ini diharapkan dapat membantu santri dalam mengembangkan kemampuan *Qawaid* bahasa Arab.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran bahasa Arab pada pondok pesantren DDI al-Ihsan Kanang karena pesantren ini juga termasuk salah satu pesantren yang memperhatikan bahasa Arab. Peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf dengan Menggunakan Media Visual *Strip Story* dalam meningkatkan kemampuan *Qawaid* Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan *qawaid* asrama putra Ponpes DDi Al-Ihsan Kanang sebelum menggunakan media visual *strip story*?
2. Bagaimana kemampuan *qawaid* asrama putra Ponpes DDi Al-Ihsan Kanang setelah menggunakan media visual *strip story*?
3. Apakah penggunaan media visual *strip story* efektif dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* asrama putra Ponpes DDi Al-Ihsan Kanang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan *qawaid* asrama putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang sebelum menggunakan media visual *strip story*.

2. Untuk mengetahui kemampuan *qawaid* asrama putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang setelah menggunakan media visual *strip story*.
3. Untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan media visual *strip story* dalam meningkatkan kemampuan *kitabah* asrama putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan diatas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta dapat menambah khazanah pengetahuan, pemahaman, dan wawasan mengenai efektivitas pembelajaran nahwu sharaf dengan menggunakan media visual *strip story* untuk meningkatkan kualitas kemampuan *qawaid* bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Kegunaan bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka memecahkan masalah yang ada di sebagian sekolah khususnya Guru

b. Kegunaan Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta memberikan informasi dan pengetahuan sekaligus sebagai bahan acuan bagi seorang pendidik dalam menjalankan dan mengembangkan proses pembelajaran maupun yang berhubungan dengan perilaku yang dimiliki peserta didik

c. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bekal bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan serta pemahaman yang dimiliki agar mampu menjadi Pendidik yang Profesional dimasa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun fungsinya adalah mengetahui persamaan (relevansi) dan perbedaan yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pertama, Fera Andriani Djakfar Musthafa dan Nanda Siti Maymunah dengan judul penelitian “Efektivitas Penggunaan Media Strip Story Dalam meningkatkan Keterampilan Membaca”. Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Ghozali Paserean dengan pembelajaran bahasa Arab yang masih tergolong tradisional. Pembelajaran dilakukan dengan guru menjelaskan materi kepada siswa dan menterjemahkan bacaan kemudian siswa mencatatnya di buku. Tidak ada kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran yang ada. Oleh karena itu, penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Strip Story untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk siswa kelas VIII SMP Al-Ghozali Paserean Buduran Arosbaya Bangkalan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain eksperimen one grup pretest post-test, dengan menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media Strip Story efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk

siswa kelas VIII SMP Al-Ghozali Paserean Buduran Arosbaya Bangkalan. Berdasarkan hasil analisis rumus Ttest dengan hasil: $t_{hitung} = 6,83 >$ dari $t_{tabel} 5\% = 2,12$ dan $1\% = 2,92$. Hasil menunjukkan bahwasannya H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵

Perbedaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada pencapaian yang ingin ditujuh. Pada penelitian sebelumnya ingin meningkatkan keterampilan membaca, namun pada penelitian ini ingin meningkatkan kemampuan qawaid santri. Sedangkan letak persamaannya adalah sama-sama menggunakan media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, yaitu dengan menggunakan media strip story.

Kedua, Laode Abdul Wahab dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map untuk STAIN Kendari”. Pengembangan bahan ajar qawaid bahasa Arab berbasis mind map untuk STAIN Kendari yaitu bahan ajar yang disajikan dalam bentuk pola peta dengan berbagai ilustrasi bentuk dan warna yang mempunyai tema besar yang terhubung dengan tema turunan dan terhubung antara satu dengan yang lainnya yang disertai contoh. Penggunaan bahan ajar ini menunjukkan bahwa bahan ajar qawaid bahasa Arab berbasis mind map dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dengan rerata 78,59/B+, dan meningkatkan motivasi belajar qawaid.

Penelitian ini menyarankan pentingnya penelitian yang berproduk buku ajar yang lebih lengkap. Penelitian ini juga merekomendasikan agar dilanjutkan

⁵Fera Andriani Djakfar Musthafa dan Nanda Siti Maymunah, “Efektivitas Penggunaan Media Strip Story Dalam meningkatkan Keterampilan Membaca”, Prosiding, 9 Oktober 2021.

dengan penelitian mind map sebagai strategi pembelajaran atau strategi belajar mahasiswa untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar.⁶

Persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran dalam penguasaan qawaid peserta didik. Sedangkan letak perbedaannya pada media visual yang digunakan penelitian sebelumnya menggunakan media visual mind map sedangkan penelitian ini menggunakan media visual *strip story*.

Ketiga, Rahma Putri Kholifatul. U Progam Studi Pendidikan Agama Islam (Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Adapun judul penelitian yang dilakukan yaitu “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Qawa’id (Studi Eksperimen Pesantren Mahasiswi Al Munawwir Komplek Nurussalam Krpyak Yogyakarta)”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research and development). Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab qawa’id berbasis android, mengetahui kelayakan media tersebut serta untuk mengetahui peningkatan pemahaman qawa’id santri Nurussalam putri dengan penggunaan media aplikasi android tersebut.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pretest dan posttest yang telah dilakukan 1) Penggunaan aplikasi media berbasis android dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran qawa’id 2) Hasil analisis uji beda Mean menunjukkan bahwa nilai posttest lebih besar dari pretest yaitu 84.00 dan 60.33 dengan selisih 23.67. Hasil Uji Paired t-test menunjukkan nilai 2-tailed sebesar 0.000

⁶Laode Abdul Wahab, ‘Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map untuk STAIN Kendari’, Al-Izzah: Vol. 9 No. 2 (2014).

< 0.005 yang berarti media pembelajaran bahasa arab berbasis android dapat meningkatkan pemahaman qawa'id santriwati Pondok Pesantren Nurussalam Krapyak Yogyakarta.⁷

Persamaan yang penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan media *strip story* dalam pembelajaran sedangkan perbedaannya terletak pada peningkatan yang dihasilkan, pada penelitian sebelumnya menggunakan media *strip story* terhadap kemampuan hafalan mufradat sedangkan penelitian ini menggunakan media strip story dalam meningkatkan kemampuann kitabah peserta didik.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang di lakukan dengan adanya hasil yang baik. Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang di ukur dengan tingkat kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) dikemukakan bahwa efektivitas adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesatnya) serta membawa hasil.⁸ Efektivitas juga dapat dikatakan sebagai suatu daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk melaksanakan tugas yang hendak dicapai.

⁷Rahma Putri Kholifatul. U, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Qawa'id (Studi Eksperimen Pesantren Mahasiswi Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta)" (Tesis: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta, 2019).

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Cet. IV; Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012).

Jadi, efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau kelompok dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Menurut Ravianto efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan sejauh mana seseorang menghasilkan keluaran sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.⁹

2. Teori Pembelajaran Nahwu Sharaf

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Kata pembelajaran merupakan panduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan kepada siswa, sementara mengajar secara intruksional dilakukan oleh guru. Istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar, proses belajar mengajar, atau kegiatan belajar mengajar.¹⁰

Pada pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tentang pembelajaran nahwu dan sharaf. Kata nahwu (نحو) dari segi bahasa mempunyai banyak arti, di antaranya adalah cara, jalan, arah, atau berarti kadar dan ukuran. Sedangkan dari segi istilah nahwu adalah ilmu yang membahas tentang keadaan akhir dari setiap kata baik. Nahwu adalah ilmu yang mengenai kaidah-kaidah untuk mengetahui hukum dari kata-kata bahasa Arab ketika berdiri sendiri atau tersusun dalam kalimat dari segi I'rab dan mabni' sehingga bias ditentukan harakat akhir kata tersebut dan ilmu untuk mengetahui benar atau tidaknya suatu ucapan. Ilmu ini juga

⁹ Dosen Pendidikan 2. *Efektivitas Adalah*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/efektivitas-adalah/> (2 September 2021).

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*.

disebut dengan ilmu qawaid (ilmu tata bahasa Arab). Dalam kajian ilmu nahwu memfokuskan mengenai keadaan baris huruf terakhir kata-kata bahasa Arab yang di sebabkan oleh perubahan kedudukan kata dalam kalimat.

Sedangkan Shoraf adalah ilmu untuk mengetahui atau sebagai alat untuk mengetahui dan memahami sebuah kata (mufrad) ketika kata itu berdiri sendiri ataupun sudah mengalami perubahan dari bentuk aslinya, baik dalam perubahannya, keadaannya maupun kedudukannya, sehingga dapat dipelajari asal usul kata dan keadaannya serta perubahan yang meliputinya.¹¹

Jadi dengan adanya pembelajaran nahwu kita dapat mengetahui susunan suatu kata maupun kalimat, sedangkan dengan mempelajari sharaf kita dapat mengetahui perubahan bentuk dari suatu kata ke kata yang lain. Oleh karena itu pembelajaran nahwu dan Sharaf itu sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Arab.

3. Teori Media Visual Strip Story

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajar yang melibatkan perantara untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta nilai-nilai positif.¹² Dalam menyampaikan pesan tersebut diperlukan perantara agar value dan transfer of knowledge dapat tercapai dengan tetap pada sasarannya. Perantara tersebut merupakan media dan sumber-sumber belajar yang sangat menunjang dan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

Secara umum media berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti ‘tengah’ perantara atau pengantar. Media merupakan wahana penyaluran

¹¹Elfiansyah Elham, *Kaidah-Kaidah Bahasa Arab Dasar-Dasar Ilmu Nahwu & Shorof Bagi Pemula & Lanjut Usia* (Jakarta, 2014).

¹²Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*, (Cet. I; Yayasan Kita Menulis, 2020).

informasi belajar atau penyaluran pesan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata media diartikan sebagai alat, sarana, atau perantara (penghubung). Menurut Zakiah Darajat dalam Ramayulis mengatakan pengertian alat pendidikan sama dengan media pendidikan, sarana pendidikan. Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar berupa wahana yang mengandung materi pembelajaran dan menyalurkannya dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga mampu merangsang siswa agar dapat menyerapnya dengan lebih baik.

Sebagai salah satu perangkat terpenting pembelajaran, media memiliki berbagai kegunaan khusus untuk membantu kegiatan pembelajaran. Beberapa deretan fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Alat untuk memperjelas bahan pengajaran pada saat guru menyampaikan pelajaran. Dalam hal ini media digunakan guru sebagai variasi penjelasan verbal mengenai bahan pengajaran.
2. Alat untuk mengangkat atau menimbulkan persoalan untuk dikaji lebih lanjut dan dipecahkan oleh siswa dalam proses belajarnya. Paling tidak guru dapat menempatkan media sebagai sumber pertanyaan atau stimulasi belajar siswa.
3. Sumber belajar bagi siswa. Artinya media tersebut berisikan bahan-bahan yang harus dipelajari para siswa baik individu maupun kelompok.¹³

Adapun tujuan media pembelajaran yang dimaksud adalah hasil yang ingin diraih ketika kita menggunakan media pengajaran. Beberapa deretan tujuan media pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Penyampaian materi pelajaran menjadi lebih baku, penafsiran terhadap materi yang disampaikan akan menjadi konsisten dan tidak ambigu.

¹³Sudjana dan Rivai, A, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015).

2. Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian agar siswa dapat terus fokus belajar.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan demikian akan membuat siswa lebih aktif dan partisipatif di kelas.
4. Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat.
5. Kualitas hasil pembelajaran dapat ditingkatkan apabila terjadi sinergis dan adanya integrasi antara materi dan media.
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan pun dan di mana pun, terutama jika media yang dirancang dapat digunakan secara mandiri.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru dapat sedikit dikurangi dan mengurangi kemungkinan mengulangi penjelasan yang berulang-ulang.¹⁴

Dalam penggunaan media pembelajaran, ada prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media diantaranya:

1. Memilih media harus sesuai dengan tujuan yang dicapai, apakah tujuan tersebut bersifat kognitif, afektif atau psikomotorik.
2. Memilih media harus berdasarkan konsep yang jelas, pemilihan media tertentu bukan berdasarkan kepada kesenangan pendidik atau sekedar selingan atau hiburan, melainkan harus menjadi bagian integral dalam efisien pembelajaran peserta didik.
3. Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

¹⁴Daryanto, *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media 2016).

4. Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar peserta didik dan kemampuan peserta didik.
5. Pemilihan media harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.

Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran strip story. Strip Story adalah kepingan-kepingan kertas yang dapat menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh para peserta didik. Penggunaan *strip story* berdasarkan pada pemikiran bahwa tujuan utama komunikasi di dalam pembelajaran adalah agar para peserta didik dapat dengan mudah mengemukakan pikiran dengan bahasa asing, tidak sungkan, atau malu.

Adapun teknik penggunaan strip story sebagai berikut:

1. Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu guru memilih sebuah topik yang akan diajarkan misalnya, *qishah*(cerita) yang kira-kira kalimat-kalimatnya dapat dibagi rata menjadi kepingan-kepingan sesuai jumlah peserta didik. Kalimat-kalimat tersebut dapat ditulis atau diketik, yang penting kalimat tersebut jelas dan dapat mudah dibaca.
2. Kepingan-kepingan kertas yang berisi kalimat-kalimat itu dibagi-bagikan secara random kepada peserta didik.
3. Selanjutnya guru meminta para peserta didik untuk menghafal kalimat masing-masing selama waktu yang telah di tentukan atau misalnya, dua menit.
4. Para pelajar tidak diperkenankan untuk menulis apapun atau memperlihatkan kalimatnya kepada orang lain.
5. Guru meminta para peserta didik untuk menyimpan atau kalimat-kalimat yang telah dibagikan dikumpulkan kembali.

6. Jika peserta didik banyak, mereka dibagi per grup. Kemudian peserta didik menyusun dan menulis kembali kalimat yang telah diberikan agar menjadi cerita lengkap.
7. Penyusunan ini dilakukan dengan pengulangan-pengulangan seperlunya sampai benar-benar kalimat-kalimat itu rapi tersusun.
8. Di akhir, teks cerita asli selengkapnya di perlihatkan.¹⁵

Jadi dengan adanya pembelajaran nahwu kita dapat mengetahui susunan suatu kata maupun kalimat, sedangkan dengan mempelajari sharaf kita dapat mengetahui perubahan bentuk dari suatu kata ke kata yang lain. Oleh karena itu pembelajaran nahwu dan Sharaf itu sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Arab.

4. Teori Kemampuan *Qawaid*

a. Pengertian *Qawaid*

Kata *Qawaid* berasal dari kata *Qaidah* yang artinya dasar, alas, aturan, undang-undang. *Qawaid* adalah aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang terdapat dalam menyusun kalimat bahasa Arab, dimana cabang dari *qawaid* sangat banyak diantaranya adalah ilmu nahwu dan sharaf. Secara garis besar pembahasan materi dalam *qawaid* terdiri dari dua aspek, yaitu kaidah nahwu (sintaksis) dan kaidah sharaf (morfologi), baik kaidah nahwu maupun kaidah sharaf, masing-masing keduanya memiliki peran dan objek pembahasan tersendiri dalam gramatikal Arab. Yang mana secara teori ketika siswa mampu menguasai kosakata dan

¹⁵ Acep hermawan, *Metologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet.IV Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

qawaid dengan baik, maka hal itu akan memudahkan siswa dalam menguasai keterampilan berbahasa.

Menurut Syaiful Mustofa, *qawaid* adalah kumpulan kaidah nahwu dan sharaf yang mengatur penggunaan bahasa Arab dengan baik dan benar agar dapat memahami maksud dalam suatu kalimat. Sehingga *qawaid* memiliki peran yang penting dalam belajar bahasa Arab sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan kalimat. Dengan demikian, keberadaan *qawaid* yang penting dalam memahami suatu kalimat bahasa Arab, akan tetapi pembelajaran *qawaid* bukanlah tujuan inti dari belajar bahasa Arab melainkan sebagai sarana guna mampu menggunakan dan memahami suatu kalimat bahasa Arab dengan benar, memperbaiki *uslub*, serta menjaga lisan dari kesalahan.¹⁶

b. Tujuan belajar kemampuan *Qawaid*

Ada beberapa tujuan dan faedah belajar ilmu *Qawa'id* (nahwu dan sharaf), diantaranya sebagai berikut:

1. Mencegah ucapan dari kesalahan, menjaga tulisan dari kekeliruan, membiasakan berbahasa dengan benar, ini semua adalah tujuan utama dari tujuan pembelajaran ilmu nahwu.
2. Membiasakan siswa memiliki kekuasaan dalam memperhatikan, cara berfikir yang logis dan teratur, melatih para pejabat dalam mengambil istimbat, hukum dan penjelasan yang logis. Di mana para siswa dapat membiasakan terhadap hal-hal diatas karena mereka telah mengikuti metode isti'raiy dalam pembelajar nahwu.

¹⁶ Haerul Ahyar. 'Penguasaan Mufradat dan Qawaid Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab', Al-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 4 No. 2 (2018).

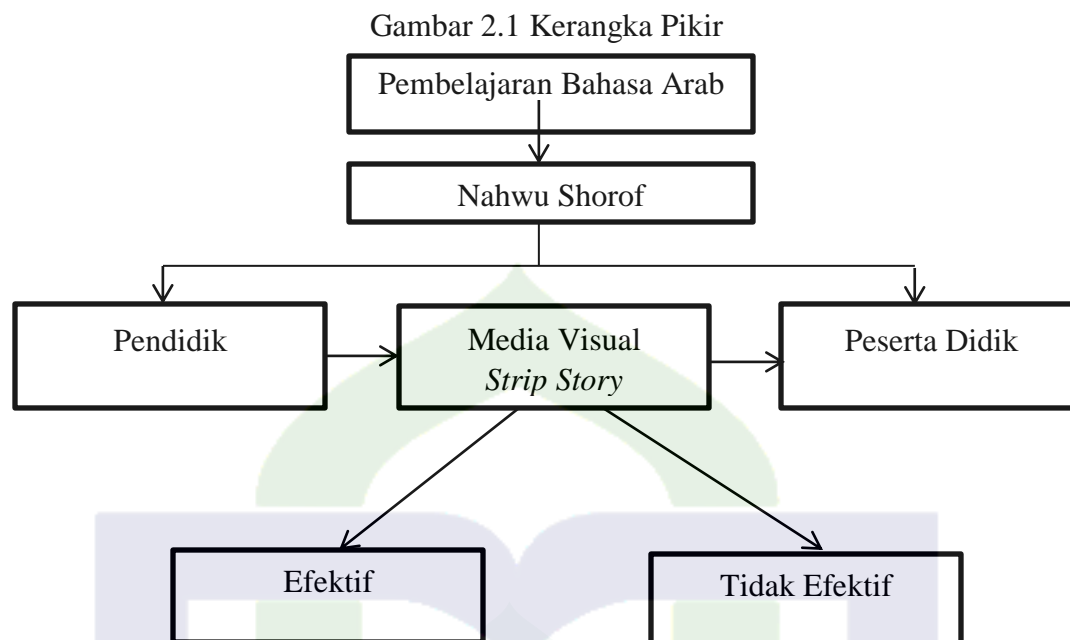
3. Membantu memahami perkataan secara benar dengan mengerti maknaden dengan tepat dan cepat.
4. Menajamkan akal, mengasah perasaan, menambah perbendaharaan kosakata bagi para siswa.
5. Agar siswa memperoleh kemampuan memperagakan kaidah-kaidah nahwu di dalam menggunakan kalimat yang berbeda-beda. Maka hasil yang dapat diperoleh dari pembelajaran nahwu adalah siswa semakin mantap dalam mempraktekan kaidah-kaidah nahwu dalam struktur kalimat yang dipergunakan dalam kehidupan serta bermanfaat untuk memahami kesusasteraan.
6. Kaidah nahwu itu membuat aturan dasar yang detail dalam penulisan cerita, sehingga tidak memungkinkan bergantinya tema terkecuali sudah selesai hikayat tersebut sesuai dengan tata cara yang bersandar pada aturan-aturan dasar yang mengikatnya.¹⁷

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah gambaran konsep mengenai sesuatu dalam sebuah variabel dengan variabel yang lainnya. Kerangka pikir dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami dalam penelitian:

Berikut kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:

¹⁷ Cahya Edi Setyawan, 'Pembelajaran Qawaid Bahasa Arab Menggunakan Metode Induktif Berbasis Istilah-istilah Linguistik', Jurnal:Komonikasih dan Pendidikan Islam, Vol. 4 No. 2(2015)



D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (sementara) dan *thesis* (pernyataan atau teori). Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁸

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan *qawaid* santri sebelum menggunakan media *strip story* dalam pembelajaran Nahwu-Sharaf termasuk dalam kategori rendah.
2. Kemampuan *qawaid* santri setelah menggunakan media *strip story* dalam pembelajaran Nahwu-Sharaf termasuk dalam kategori tinggi.
3. Penggunaan media *strip story* efektif dalam pembelajaran Nahwu-Sharaf untuk meningkatkan kemampuan *qawaid* santri.

¹⁸Mashrukin, *Metodologi penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibardha Publishing dan Media Ilmu Press, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian sistematis, logis, dan teliti untuk melakukan kontrol terhadap kondisi.¹⁹ Dengan bentuk desain *Pre-Experimental Design (One Group Pretest-Posttest)*. Pada desain *One Group Pretest-Posttest* ini terdapat pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil dari perlakuan itu akan diketahui perbandingan yang lebih akurat setelah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan:

O_1 : Nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

O_2 : Nilai posttest (setelah diberikan perlakuan)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren DDI Al-Ihsan Kanang. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa pada pondok tersebut

¹⁹Endang Widi Wimarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

memberikan perhatian pada pembelajaran bahasa Arab terkhusus pada pembelajaran nahwu sharaf.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ponpes DDI Al-Ihsan Kanan. Dengan waktu penelitian digunakan interval ± 2 bulan lamanya (sesuai dengan kebutuhan peneliti).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁰ Populasi besar dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Setelah melakukan survei awal pada lokasi penelitian, maka peneliti mengambil populasi dari keseluruhan peserta didik santri asrama putra sebanyak 150 peserta didik dalam asrama putra Al Ihsan DDI Kanang. Berikut populasi santri yang mengikuti pembelajaran nahwu sharaf sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Santri Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang

Kelompok	Jumlah Santri
Nahwu Shorof	17
Jumlah	17

²⁰ Sugiono, *statistic untuk peneliti* (Cet III; CV ALFABETA: Bandung, 2000), h.55.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang di dapatkan dengan menggunakan metode tertentu untuk kemudian dianggap menjadi wakil dari populasi yang menjadi fokus penelitian.²¹ Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karna keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sehingga apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).²²

Tabel 3.2 Sampel Santri Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang

Kelompok	Jumlah Santri
Nahwu Shorof	17
Jumlah	17

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun teknik dan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki

²¹Masayu Rosidah & Rafiqah Fijrah, *Metode Penelitian* (Cet.I;Jakarta:Deepublish, 2021.)

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*, h.

oleh individu atau kelompok.²³ Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan dua tes yaitu:

a. Pre Tes

Pre test diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada di antara peserta didik yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. Pre tes juga bias diartikan sebagai kegiatan menguji tingkat pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan disampaikan, kegiatan pre tes dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran diberikan.

b. Post Tes

Post tes merupakan bentuk pertanyaan yang di berikan setelah pembelajaran di sampaikan. Pos tes adalah evaluasi akhir dari pembelajaran yang di lakukan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat gambaran tentang kemampuan yang di capai setelah pembelajaran.

2. *Treatment*

Treatment (perlakuan) adalah pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya. Treatment bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap gejala suatu kelompok. Adapun treatment dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti terlebih dahulu melakukan perkenalan yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan gambaran umum terkait dengan mata pelajaran yang akan diajarkan dan memberikan pre-tes sebagai pengetahuan awal peserta didik mengenai pembelajaran bahasa Arab.

²³Endang Widi Winarti, *Teori dan Praktik penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

2. Pertemuan Kedua

Pada Pertemuan kedua, peneliti menyiapkan materi pembelajaran yang telah disiapkan yakni memberikan pembelajaran dengan menggunakan media visual *strip story*.

3. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga, pendidik mereview pelajaran yang telah di berikan, kemudian melanjutkan materi pembelajaran dengan tetap menggunakan media visual *strip story*.

4. Pertemuan Keempat

Pada pertemuan ketiga, pendidik mereview pelajaran yang telah di berikan, kemudian melanjutkan materi pembelajaran dengan tetap menggunakan media visual *strip story*.

5. Pertemuan Kelima

Pada pertemuan keempat ini yang dilakukan adalah mengevaluasi pembelajaran yang telah diterima oleh peserta didik hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik dengan memberikan *pos-tes*.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek pengamatan.²⁴ Observasi juga dapat dikatakan suatu metode yang bersifat akurat dan spesifik guna mengumpulkan data dan mencari informasi terkait segala kegiatan objek penelitian.

²⁴Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 2020).

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari informasi dari catatan atau dokumen yang ada dan yang dianggap relevan dengan masalah penelitian baik berupa naskah tes ataupun foto-foto yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.²⁵

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto instrument adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti ketika mengumpulkan data. Tujuannya agar penelitian sistematis dan mudah dilakukan.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item
Kemampuan Kitabah	Menulis kata-kata/ kalimat-kalimat dengan tepat dan benar.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,
	Menyusun kata-kata/kalimat-kalimat menjadi kalimat sempurna.	18,19, 20, 21, 22, 23, 24, 25.

2. Uji Validitas

Validitas adalah berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana kecepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas

²⁵Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019).

menurut Sekaran adalah suatu instrument penelitian dikatakan valid bilaman instrumen tersebut dapat mengukur variable yang diteliti secara tepat atau dengan kata lain ada kecocokan diantara apa yang diukur dengan tujuan pengukuran. Rumus yang digunakan untuk mengukur validasi tergantung skala pengukuran data yang digunakan.²⁶ Maka menggunakan korelasi product moment yang dinyatakan sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N= Jumlahsampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skortotal

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara x dan y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari x

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari y²⁷

Berikut ini kriteria penafsiran indeks korelasi yang dapat digunakan sebagai patokan dalam pengujian validitas instrumen sebagai berikut:

²⁶Suharjono , *Panduan Penulisan skripsi dan Tugas Akhir* (Cet.I; Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

²⁷Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Cet. I;Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015).

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Instrumen²⁸

Koefisien Korelasi	Keputusan
0,000-0,199	Hampir tidak ada korelasi
0,200-0,399	Korelasi rendah
0,400-0,599	Korelasi cukup tinggi
0,600-0,799	Korelasi tinggi
0,800-1,000	Korelasi sangat tinggi

Adapun hasil uji coba yang dilakukan pada lembar instrument guna untuk mengetahui kelayakan pada tes yang akan diberikan kepada peserta didik sebagai berikut:

Tabel 3.5 Uji Validitas

Ringkasan Hasil Uji Validitas			
No Item	Rxy	r tabel	Kriteria
1	0,670	0,514	V
2	0,619	0,514	V
3	0,601	0,514	V
4	0,688	0,514	V
5	0,651	0,514	V

²⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

6	0,670	0,514	V
7	0,550	0,514	V
8	0,520	0,514	V
9	0,533	0,514	V
10	0,545	0,514	V
11	0,658	0,514	V
12	0,198	0,514	T
13	0,625	0,514	V
14	0,306	0,514	T
15	0,611	0,514	V
16	0,545	0,514	V
17	0,603	0,514	V
18	0,640	0,514	V
19	0,636	0,514	V
20	0,618	0,514	V
21	0,552	0,514	V
22	0,680	0,514	V
23	0,662	0,514	V
24	0,615	0,514	V
25	0,625	0,514	V
26	0,701	0,514	V

27	0,563	0,514	V
28	0,063	0,514	T
29	0,406	0,514	T
30	0,375	0,514	T

Pada hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa:

$N = 0.514$

Jika $r_{hitung} > 0.514$ maka dapat dikatakan valid

Jika $r_{hitung} < 0.514$ maka dapat dikatakan tidak valid

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas penerjemahan dari kata reability yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability* reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk ditunjukkan sebagai hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Menurut Wahyudin suatu instrument pengukuran dikatakan reliable apabila instrument tersebut dipergunakan secara berulang akan menunjukkan hasil pengukuran yang sama.²⁹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = Realibilitas instrumen

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian Total

²⁹Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasih Uji Validitas dan reliabilitas Instrumen Berbasis Web* (Cet.I; Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020).

Dengan kriteria jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ tidak reliabel.³⁰

Berikut ini kriteria penafsiran indeks korelasi yang dapat digunakan sebagai patokan dalam pengujian realibilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Realibilitas Instrumen³¹

Koefisien Korelasi (r)	Keputusan
0,00-0,20	Tidak reliable
0,21-0,40	Reliabel rendah
0,41-0,70	Cukup reliable
0,71-0,90	Reliabel tinggi
0,91-1,00	Reliabel sangat tinggi

Dengan kriteria pengujian pada uji reliabilitas adalah:

6. Jika pada nilai Cronbach's Alpha > 0.60 maka dapat dikatakan reliable
7. Jika pada nilai Cronbach's Alpha < 0.60 maka dapat dikatakan tidak reliable

Adapun hasil dari uji reliabilitas dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7 Uji Relibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	25

³⁰Endang Windi Winarti, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

³¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Maka dari hasil tabel di atas dapat di simpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang telah diperoleh adalah 0.932 dengan demikian $0.932 > 0.60$ maka dapat dikatakan reliable.

F. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan definisi variable dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau kelompok dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
2. *Strip Story* adalah kepingan-kepingan kertas yang dapat menampilkan pesan yang mudah dibaca dan dipahami oleh para peserta didik.
3. Kemampuan *Qawaid* adalah Kemampuan seseorang dalam mengetahui kaidah-kaidah dalam penyusunan kalimat dengan baik dan benar agar dapat memahami maksud dari suatu kalimat bahasa Arab

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang dirasakan oleh data.³²

Selanjutnya peneliti menentukan tingkat penguasaan peserta didik pada hasil tes yang diperoleh sebagai berikut:

90 – 100 = Baik sekali

80 – 89 = Baik

³²Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D)*, (Cet; 15 Bandung: Alfabeta, 2012).

70 – 79 = Cukup
 < 69 = Kurang³³

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³⁴ Analisis deskriptif ini terdiri dari penyajian data melalui tabel, histogram, perhitungan mean, median, modus, maximum, minimum, varians dan standar deviasi.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan salah satu metode analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan dan menggeneralisasikannya, sehingga hasil yang diperoleh dari data sampel sehingga dapat disimpulkan atas data yang diteliti.

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dengan statistik parametrik, dan jika tidak berdistribusi normal dapat dipakai menggunakan non parametrik. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi pengujian normalitas data maka dapat diidentifikasi dari tabel *One Sample Kolmogoriv-Simrnov*.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

³³Nanang Fattah, Analisis Kebijakan Pendidikan (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017).

1. Jika angka signifikansi uji *Kolmogoriv-Simrnov* lebih besar dari pada 0.05 menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Jika angka singnifikansi uji *Kolmogoriv-Simrnov* lebih kecil dari pada 0.05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data homogen atau tidak, mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggnakan uji *Levene*. Teknik pengujian homogenitas dengan bantuan menggunakan SPSS 25 For Windows yakni *tes of homogenitas of variance* dengan uji *levене statistics*.

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika angka signifikansi uji *Levene* lebih besar dari pada 0.05 menunjukkan data homogen.
2. Jika angka singnifikansi uji *Levene* lebih kecil dari pada 0.05 menunjukkan data tidak homogen.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data baik percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi tidak terkontrol. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi yang di peroleh setiap individu

N : Jumlah objek yang di teliti³⁵

Selanjutnya penulisan mencari nilai rata-rata peserta didik yang telah di dapatkan dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah tiap data

N : Jumlah peserta didik³⁶

Setelah mencari nilai rata-rata peserta didik selanjutnya penulis mencari nilai standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

N = Jumlah pengamatan

³⁵Anas Sudjono, Pengantar Statistik Pendidikan (Cet. XXIV; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

³⁶Sutrisno Hadi, Statistik (Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

SD = Standar Deviasi

$$T = \frac{D}{\sqrt{\frac{D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(n-1)}}$$

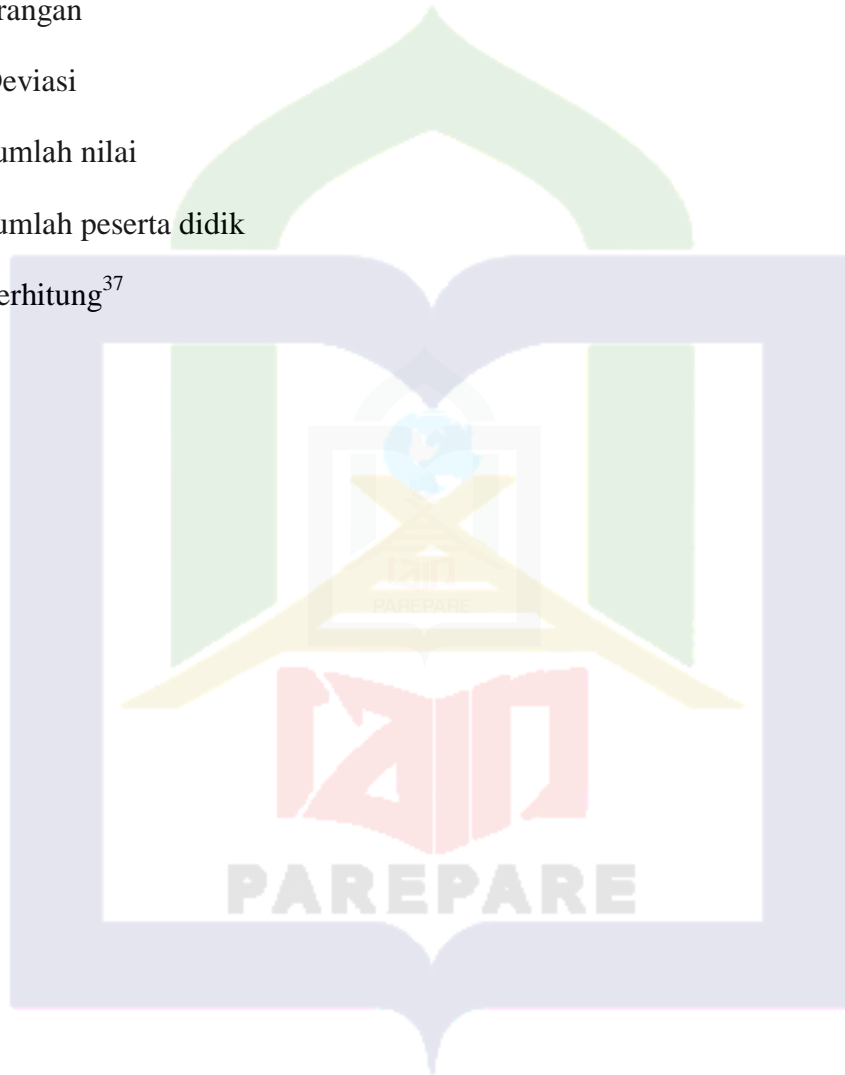
Keterangan

D = Deviasi

\sum = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta didik

T = Terhitung³⁷



³⁷Sharsimi Arikunto, Manajemen penelitian (Cet, III; Rineka Cipta,1995).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskriptif hasil penelitian merupakan suatu gambaran data yang akan di tampilkan dalam suatu penelitian. Deskripsi data ini akan menjelaskan secara umum penyebaran data yang diperoleh dilapangan. Data penelitian ini didapatkan dengan teknik statistik deksriptif. Dalam penyajian deskripsi ini penulis akan memberikan gambaran atau kondisi peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Dari pengumpulan data hasil tes dengan jumlah sampel sebanyak 17 peserta didik pada Asrama Putra Ponpes DDI-Al-Ihsan Kanang. Pengumpulan data deskripsi hasil penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 26 dalam hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kemampuan *Qawaid* Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang Sebelum Menggunakan *Media Strip Story*

Tabel 4.1 Nilai Pre-Test

No.	Nama	Nilai
1	Aditya Rahman	64
2	Abrar Almuqarrabin	60
3	Alfan	64
4	Defa	52
5	Dicky Wahyudi	56

6	Fahryl	76
7	Halim	60
8	Muh. Asraf	56
9	Muh.Fadlan	72
10	Muh. Ali Sya'ban	48
11	Muh. Fadhil Sudai Ahmad	48
12	Muh. Reski Al Fatir	52
13	Mifta	60
14	Raihani	40
15	Sulfadli	56
16	Sofyan Wijaya	68
17	Wahyu	60

Pada tabel di atas merupakan hasil dari nilai pre test dengan jumlah santri sebanyak 17 orang yang mengambil pembelajaran Nahwu Sharaf sebelum penggunaan media pembelajaran *strip story* dalam peningkatan kemampuan *qawaid* santri. Dari hasil tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 26. Adapun hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dari Persentase Hasil Pre-Test

Pre-Test					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	40	1	5.9	5.9	5.9
	48	2	11.8	11.8	17.6
	52	2	11.8	11.8	29.4
	56	3	17.6	17.6	47.1
	60	4	23.5	23.5	70.6
	64	2	11.8	11.8	82.4
	68	1	5.9	5.9	88.2
	72	1	5.9	5.9	94.1
	76	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0		

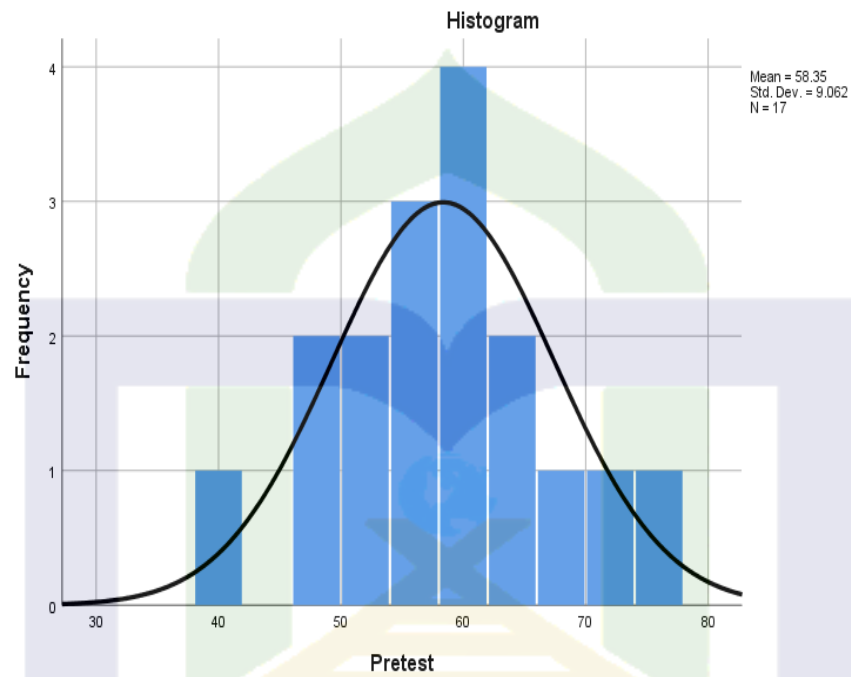
Setelah memperoleh hasil pre-test dari santri, maka langkah selanjutnya penulis akan mengkategorikan hasil pre-test tersebut guna untuk mengetahui jumlah frekuensi nilai santri yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, dan sangat rendah. Adapun tabel kemampuan *qawaid* santri Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang.

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian

No.	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi
1.	90-100	Sangat tinggi	0
2.	80-89	Tinggi	0
3.	70-79	Sedang	2
4.	55-69	Kurang	10
5.	0-54	Rendah	5
Jumlah			17

Berikut adalah penyajian dalam bentuk histogram pada tabel di atas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1 Histogram Nilai Pre-Test



Data penelitian dari 17 responden atau santri terhadap kemampuan *qawaid* dari hasil pre-test menunjukkan bahwa tidak ada santri yang memperoleh nilai sangat tinggi, tidak ada santri memperoleh nilai tinggi, 2 orang santri memperoleh nilai sedang, 10 orang santri memperoleh nilai kurang dan 5 orang santri memperoleh nilai sangat rendah.

Selanjutnya, maka di lakukan analisis nilai pre-test melalui bantuan SPSS versi 26 guna untuk memperoleh nilai mean, median, mode, standar deviation, variancen, range, minimum, maksimum dan sum yang hasilnya di paparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Analisis Statistik

Statistics		PreTest
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		58.35
Std. Error of Mean		2.198
Median		60.00
Mode		60
Std. Deviation		9.062
Variance		82.118
Range		36
Minimum		40
Maximum		76
Sum		992

Data di atas menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebanyak 58,35 sedangkan nilai standar deviasi (std.deviation) sebanyak 9.062. Adapun untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan media strip story dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* santri pada pembelajaran nahwu sharaf. Untuk itu penulis memberikan treatment dalam pembelajaran dengan menggunakan media *strip story*.

2. Kemampuan *Qawaid* Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang Setelah Menggunakan Media *Strip Story*

Tabel 4.5 Nilai Post-Test

No.	Nama	Nilai
1	Aditya Rahman	72

2	Abrar Almuqarrabin	80
3	Alfan	84
4	Defa	88
5	Dicky Wahyudi	80
6	Fahryl	80
7	Halim	76
8	Muh. Asraf	96
9	Muh.Fadlan	84
10	Muh. Ali Sya'ban	84
11	Muh. Fadhil Sudai Ahmad	72
12	Muh. Reski Al Fatir	76
13	Mifta	80
14	Raihani	96
15	Sulfadli	88
16	Sofyan Wijaya	84
17	Wahyu	92

Pada tabel di atas merupakan hasil dari nilai post test dengan jumlah santri sebanyak 17 orang yang mengambil pembelajaran Nahwu Sharaf. Hasil tersebut di

peroleh setelah menggunakan media pembelajaran *strip story* dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* santri. Dari hasil tersebut kemudian akan dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 26. Adapun hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi dari Persentase Hasil Post-Test

Post-Test					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72	2	11.8	11.8	11.8
	76	2	11.8	11.8	23.5
	80	4	23.5	23.5	47.1
	84	4	23.5	23.5	70.6
	88	2	11.8	11.8	82.4
	92	1	5.9	5.9	88.2
	96	2	11.8	11.8	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Setelah memperoleh hasil post-test dari santri, maka langkah selanjutnya penulis akan mengkategorikan hasil post-test tersebut guna untuk mengetahui jumlah frekuensi nilai santri yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, kurang, dan sangat rendah. Penjabaran hasil frekuensi hasil post-test santri diperoleh setelah penerapan media pembelajaran media *strip story* dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* santri. Adapun tabel kemampuan *qawaid* santri Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang.

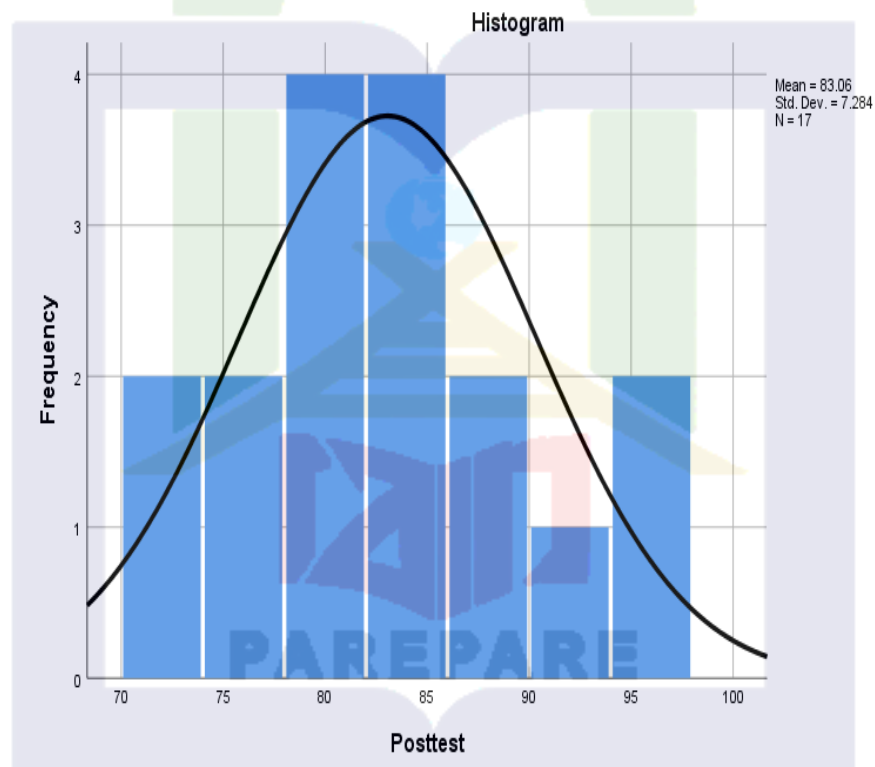
Tabel 4.7 Kriteria Penilaian

No.	Nilai	Kategori kemampuan	Frekuensi
1.	90-100	Sangat tinggi	3
2.	80-89	Tinggi	10

3.	70-79	Sedang	4
4.	55-69	Kurang	0
5.	0-54	Rendah	0
Jumlah			17

Berikut adalah penyajian dalam bentuk histogram pada tabel di atas dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2 Histogram Nilai Post-Test



Data penelitian dari 17 responden atau santri terhadap kemampuan kitabah dari hasil post-test menunjukkan bahwa tidak ada santri yang memperoleh nilai sangat tinggi, tidak ada santri memperoleh nilai tinggi 2 orang santri memperoleh

nilai sedang, 10 orang santri memperoleh nilai kurang dan 5 orang santri memperoleh nilai sangat rendah.

Selanjutnya, maka di lakukan analisis nilai post-test melalui SPSS 26 guna untuk memperoleh nilai mean, median, mode, standar deviation, variancen, range, minimum, maksimum dan sum yang hasilnya di paparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Analisis Statistik

Statistics		Post-Test
N	Valid ⁴	17
	Missing	0
Mean		83.06
Std. Error of Mean		1.767
Median		84.00
Mode		80 ^a
Std. Deviation		7.284
Variance		53.059
Range		24
Minimum		72
Maximum		96
Sum		1412

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Data di atas menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebanyak 83,06 sedangkan nilai standar deviasi (std.deviation) sebanyak 7.283. Sehingga pada nilai post-tes santri setelah menggunakan media strip story mengalami peningkatan. Jadi pada proses pembelajaran setelah dan sesudah menggunakan media pembelajaran *strip*

story nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai antara pre-test dan post-test terdapat perbedaan.

3. Penggunaan Media *Strip Story* Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan *Qawaid* Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang

Penelitian ini dilakukan dengan 5 kala tatap muka dengan rincian pada pertemuan pertama melakukan pemberian pre-test, pada pertemuan kedua, ketiga dan ke empat melakukan treatment dengan menggunakan media strip story dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* santri asrama putra DDI Al-Ihsan Kanang, dan pada pertemuan ke lima melakukan pemberian post-test. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 17 santri. Adapaun hasil sebelum dan setelah menggunakan media *strip story* dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* santri yakni pre-test dan post-test di paparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Analisis Statistics Pre-Test dan Post-Test

		Statistics	
		PreTest	PostTest
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		58.35	83.06
Std. Error of Mean		2.198	1.767
Median		60.00	84.00
Mode		60	80 ^a
Std. Deviation		9.062	7.284
Variance		82.118	53.059
Range		36	24
Minimum		40	72
Maximum		76	96

Sum	992	1412
-----	-----	------

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pada tabel analisis statistics di atas diperoleh nilai pre-tes dengan nilai rata-rata 58,35 sedangkan pada perolehan nilai post-test dengan nilai rata-rata 83,06. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil perolehan nilai rata-rata sebelum dan setelah menggunakan media *strip story* dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* santri asrama putra DDI Al-Ihasan Kanang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada sebaran dari masing-masing data kelompok tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov Smirnov. Data yang di uji dalam uji normalitas data ini adalah data pre-test dan post-test yang data normalitasnya di sajikan pada tabel sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data Pre-Test

Berikut hasil perhitungan uji normalitas pre-test yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk Pre-Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PreTest
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.35
	Std. Deviation	9.062
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134

	Negative	- .103
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. This is a lower bound of the true significance.</p>		

Berdasarkan uji tabel normalitas pada data pre-test dapat diketahui bahwa nilai pengujian normalitas Asmp.Sig (2-tailed) = 0.200. Dengan demikian hasil dari analisis pre-test adalah $0.200 > 0.05$, maka dapat dikatakan uji pre-test berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Post-Test

Berikut hasil perhitungan uji normalitas pre-test yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.11 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk Post-Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PostTest
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.06
	Std. Deviation	7.284
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.102
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

-
- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
-

Berdasarkan uji tabel normalitas pada data post-test dapat diketahui bahwa nilai pengujian normalitas Asmp.Sig (2-tailed) = 0.200. Dengan demikian hasil dari analisis post-test adalah $0.200 > 0.05$, maka dapat dikatakan uji post-test berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test

Berikut hasil perhitungan uji normalitas pre-test dan post-test yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk Pre-Test dan Post-Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.07653615
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.083
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji tabel normalitas pada data pre-test dan post-test dapat diketahui bahwa nilai pengujian normalitas Asmp.Sig (2-tailed) = 0.200. Dengan

demikian hasil dari analisis pre-test dan post-test adalah $0.200 > 0.05$, maka dapat dikatakan uji keduanya berdistribusi normal.

Jadi uji normalitas antara pre-test dan post-test yang di peroleh melalui uji SPSS versi 26 dengan hasil pre-test adalah $0.200 > 0.05$ sedangkan hasil post-test adalah $0.200 > 0.05$ sehingga kedua hasil tersebut diolah kembali dengan uji normalitas gabungan antara pre-test dan post-test dengan hasil perolehan $0.200 > 0.05$ sehingga dari hasil uji normalitas keduanya dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data dari kelompok pada sampel memiliki varians yang sama atau homogen. Dalam uji homogenitas pada data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Adapun pengujiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PreTest	Based on Mean	.747	5	10	.606
PostTest	Based on Median	.366	5	10	.860
	Based on Median and with adjusted df	.366	5	6.000	.855
	Based on trimmed mean	.653	5	10	.667

Dari tabel uji homogenitas varians pada pre-test dan post-test dapat diketahui bahwa harga $f = 0.747$ dan nilai $\text{Sig.} = 0.606$, sehingga nilai dari $\text{sig.} = 0.606 > 0.05$. dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data hasil dari pre-test dan post-test adalah homogeny pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Uji hipotesis juga merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data yang diperoleh dari penelitian. Uji hipotesis ini bertujuan untuk memutuskan apakah hipotesis ditolak atau diterima. Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

(H_a) : Penggunaan media strip story, efektif dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* santri Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang.

(H₀) : Penggunaan media strip story, tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* santri Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang.

Adapun kriteria pengujiannya yaitu:

- 1.) Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka hipotesis diterima
- 2.) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka hipotesis ditolak

Berikut ini akan disajikan hasil uji hipotesis yang telah diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji hipotesis I

Tabel 4.14 One-Sample Statistics

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-Test	17	58.35	9.062	2.198

Pada tabel One-Sample Statistics diperoleh jumlah santri sebanyak 17 orang dengan peroleh nilai rata-rata (mean) 58.35, nilai std. Deviation 9.062 dan nilai Std. Error Mean 2.198.

Tabel 4.15 One-Sample Test

One-Sample Test

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kemampuan <i>Qawaid</i> sebelum menggunakan media visual <i>strip story</i>	26.550	16	.000	58.353	53.69	63.01

Berdasarkan hasil pengujian one sample test pada hasil kemampuan *qawaid* sebelum menggunakan media *strip story* perolehan Sig. (2-tailed) adalah 0.000. Dengan demikian hasil menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis I diterima.

2. Uji hipotesis II

Tabel 4.16 One-Sample Statistics

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post-Test	17	83.06	7.284	1.767

Pada tabel One-Sample Statistics diperoleh jumlah santri sebanyak 17 orang dengan peroleh nilai mean 83.06, nilai Std. Deviation 7.284 dan nilai Std. Error Mean 1.767.

Tabel 4.17 One-Sample Test

One-Sample Test

T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper

					Lower	Upper
Kemampuan <i>Qawaid</i> sesudah menggunakan media visual <i>strip story</i>	47.014	16	.000	83.059	79.31	86.80

Berdasarkan hasil pengujian one sample test pada hasil kemampuan *qawaid* sesudah menggunakan media *strip story* perolehan Sig. (2-tailed) adalah 0.000. Dengan demikian hasil menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis II diterima.

3. Uji hipotesis III

Tabel 4.18 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	58.35	17	9.021	2.188
	Post-Test	83.06	17	7.284	1.767

Tabel Paired Samples Statistics dipaparkan perolehan nilai pre-tes adalah 58.35 sedangkan perolehan nilai post-test adalah 83.06 dengan jumlah peserta didik sebanyak 17 orang santri.

Tabel 14.19 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test –Post-Test	17	.811	.000

Tabel Paired Samples Correlations antara pre-test dan post-test diperoleh jumlah santri sebanyak 17 orang dengan nilai correlation 0.811 dan nilai Sig. 0.000.

Tabel 4.20 Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test – Post-Test	-26.471	13.201	3.202	-33.258	-19.683	-8.268	16	.000

Berdasarkan pengujian pada tabel diatas bahwa nilai signifikansi 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka berdasarkan kriteria pengujiannya $0.000 < 0.05$ maka hipotesis diterima.

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil uji hipotesis I, II dan III sebagai berikut:

1. Kemampuan *qawaid* sebelum menggunakan media *strip stor* yaitu Kurang.
2. Kemampuan *qawaid* setelah menggunakan media *strip story* yaitu Tinggi.
3. Penggunaan media *strip story* efektif dalam meningkatkan kemampuan *qawaid*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan *Qawaid* Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang Setelah Menggunakan Media *Strip Story*

Setelah melakukan penelitian, maka dapat diketahui bahwa sebelum menggunakan media *strip story* dalam pembelajaran Nahwu-Sharaf untuk meningkatkan kemampuan *qawaid* santri dengan perolehan nilai rata-rata yang masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari nilai perolehan pre-tes yaitu: 1 orang dengan nilai 40 atau 5,9%, 2 orang dengan nilai 48 atau 11,8%, 2 orang dengan nilai 52 atau 11,8%, 3 orang dengan nilai 56 atau 17,6%, 4 orang dengan nilai 60 atau 23,5%, 2 orang

dengan nilai 64 atau 11,8%, 1 orang dengan nilai 68 atau 5,9%, 1 orang dengan nilai 72 atau 5,9%, dan 1 orang dengan nilai 76 atau 5,9%.

Adapun jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini dengan judul: “Implementasi Media Strip Story Dalam pembelajaran Keterampilan Menulis di MTSN 1 Kota Kediri”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media Strip Story dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII, dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam mendeskripsikan implementasi media Strip Story dalam pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan latar di kelas VII MTs Negeri 1 Kota Kediri. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kota Kediri. Metode analisis data kualitatif menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kondensasi data, sajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Implementasi media strip story dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII cukup baik, dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan pembelajaran yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilakukan dengan cara evaluasi proses belajar (2) Adapun faktor pendukung pada implementasi media strip story dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan menulis adalah media pembelajaran yang praktis dan mudah dibuat, antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media strip story, dan Beberapa peserta didik alumni MI atau

pernah belajar bahasa arab sebelumnya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah waktu yang cenderung singkat serta mata pelajaran bahasa arab yang dijadwalkan di siang hari, dan Beberapa peserta didik alumni SDN atau belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya

Pada penelitian sebelumnya terdapat perbedaan dan persamaan pada penelitian ini. Perbedaan pada penelitian sebelumnya mengimplementasi media strip story untuk meningkatkan keterampilan menulis sedangkan pada penelitian ini menggunakan media strip story untuk meningkatkan kemampuan qawaid dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada penggunaan media yang digunakan yakni dengan menggunakan media strip story dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab.

Selanjutnya, adapun jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini dengan judul: 'Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Minat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab'. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media strip story untuk meningkatkan keterampilan menulis dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA Darul Masholeh Kota Cirebon. Dasar dari pemikiran penelitian ini adalah bahwasanya media strip story merupakan potongan-potongan kertas yang di gunakan dalam pembelajaran bahasa asing di samping murah dan amat mudah untuk di buat, teknik strip story sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya. Media ini merupakan media yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, karena media ini mampu memberikan kemampuan bagi

siswa membuat mereka lebih semangat lagi dalam belajar khususnya dalam keterampilan menulis bahasa Arab.

Dengan hasil pengujian menggunakan perhitungan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dan persentase. Hasil penelitian tersebut diperoleh bahwasanya kemampuan siswa pada keterampilan menulis tanpa menggunakan media strip story di kelas kontrol dengan nilai rata-rata sebesar 74, median 87,50, minimum 52 maksimum 100. Sedangkan kemampuan siswa pada keterampilan menulis dengan menggunakan media strip story di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata sebesar 83, median 90,51 minimum 71 maksimum 100. Sehingga penggunaan media strip story lebih meningkat dan minat siswa setelah menggunakan media strip story mendapatkan nilai di ambil dari yang telah menjawab setuju sangat setuju dan setuju.³⁸

Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media strip story sebagai media pembelajaran namun peningkatan yang ingin dicapai berbeda. Pada penelitian sebelumnya meningkatkan keterampilan menulis Dan minat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab sedangkan pada penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan qawaid santri. Dengan demikian, penggunaan media strip story dapat meningkatkan keterampilan menulis dan minat belajar maupun pada kemampuan qawaid peserta didik.

³⁸ Riska Apriliyani dan Erfan Gazali, 'Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Minat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab', Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol 8 No 2 (2010).

2. Kemampuan *Qawaid* Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang Setelah Menggunakan Media *Strip Story*

Setelah melakukan penelitian, maka dapat diketahui bahwa setelah menggunakan media *strip story* dalam pembelajaran Nahwu-Sharaf untuk meningkatkan kemampuan *qawaid* santri dengan perolehan nilai rata-rata yang mengalami peningkatan sehingga didapatkan 83,06, dengan ini termasuk dalam kriteria tinggi. Hal ini dapat dilihat dari nilai perolehan post-tes yaitu: 2 orang dengan nilai 72 atau 11,8%, 2 orang dengan nilai 76 atau 11,8%, 4 orang dengan nilai 80 atau 23,5%, 4 orang dengan nilai 84 atau 23,5%, 2 orang dengan nilai 88 atau 11,8%, 1 orang dengan nilai 92 atau 5,9%, dan 2 orang dengan nilai 96 atau 11,8%.

Adapun jurnal yang berkaitan pada penelitian ini dengan judul : 'Pembelajaran Insha (Kitabah) Dengan Media Strip Story'. Pembelajaran bahasa Arab seringkali tidak membuat pembelajaran tertarik dan ingin lebih memahami, hal ini terjadi karena pembelajaran cenderung monoton dan kaku , sehingga pembelajar merasa bosan. Melihat kondisi seperti ini para pengajar seharusnya berinisiatif untuk melakukan pembelajaran dengan menarik, salah satunya adalah dengan penggunaan media.media yang dipilih pun sebaiknya yang Interaktif dan membuat pembelajar aktif dan kreatif sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan. Strip story merupakan salah satu media yang ditawarkan oleh pakar bahasa dunia untuk mengajak pembelajar lebih fun dan tertarik dalam pembelajarn bahasa. Strip story dipilih karena media ini selain menarik dan membuat pembelajar kreatif karena pembuatannya pun sangat mudah dan murah. Media ini sangat membantu pengajar

untuk melatih kemampuan berbahasa pembelajar khususnya pada keterampilan menulis (insya).³⁹

Pada penelitian sebelumnya, media strip story dapat meningkatkan kemampuan menulis (insya) sedangkan pada penelitian ini media strip story meningkatkan kemampuan qawaid peserta didik, jadi penggunaan media strip story saat membantu pengembangan kemampuan yang dimiliki peserta didik terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selanjutnya jurnal yang berkaitan pada penelitian ini dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Strip Story Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca”. Pembelajaran bahasa Arab masih tergolong tradisional, guru menjelaskan materi kepada siswa dan menerjemahkan bacaan kemudian siswa mencatat dibuku. Sehingga tidak ada kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran. Kemudian penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media strip story untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Arab.

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya yakni dalam peningkatan kemampuan membaca sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan qawaid. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran strip story dalam proses pembelajaran. Sehingga hasil yang diperoleh bahwa penggunaan media strip story dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Arab.

³⁹Hayati Nufus, ‘Pembelajaran Insya (Kitabah) Dengan Media Strip Story’, Jurnal Horizon Pendidikan, Vol. 10 No. 2 (2015).

3. Penggunaan Media *Strip Story* Efektif Dalam Meningkatkan Kemampuan *Qawai* Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang

Media pembelajaran terdiri dari dua kata, yaitu kata “ media” dan “pembelajaran”. Kata media secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi untuk membantu seseorang melakukan status kegiatan belajar. Media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk mengajar serta manfaat adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.⁴⁰

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *strip story*. Media *strip story* merupakan potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Di samping itu amat mudah untuk dibuat, teknik *strip story* sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka telah diperoleh nilai pre-tes dan post-tes dengan perolehan nilai rata-rata pada nilai pre-tes 58.35 dan post-tes 83.06.

Adapun penelitian yang berkaitan pada penelitian ini dengan judul: “Penggunaan Media *Strip Story* dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Mahasiswa

⁴⁰Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Penerbit Bintang Sutabaya, 2016).

Intensif Idia”. Penggunaan media strip story adalah salah satu rangkaian cerita yang di potong setiap kata dan kata tersebut di tempelkan ke kertas karton atau di baca oleh mahasiswi, media ini dapat digunakan untuk latihan menulis bahasa Arab ataupun menyusun kata menjadi susunan kalimat dan sebagainya, seperti imla’ khat dan insya khususnya pada pembelajaran insha (kitabah).

Adapun permasalahan yang diteliti adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media strip story yang dilakukan oleh mahasiswa Intensif semester III B dalam penulisan maharah kitabah dan adakah peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab mahasiswi intensif semester III B. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah nama-nama yang terlibat dalam menggunakan media ini. Seperti para Ustadzah dan mahasiswinya, lokasi penelitian yang dilakukan di pondok pesantren Al-Amien Preduan khususnya di Idia (intensif). Teknik pengumpulan data meliputi Wawancara, observasi dan dokumentasi, adapun teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data. Hasil penelitian adalah penggunaan media strip story terhadap maharah kitabah sangat menambah peningkatan latihan tulis-menulis ke dalam bahasa Arab yang rapi dan bagus. Sehingga dikatakan bagus dan rapi merupakan jika telah melalui langkah-langkah ketentuan yang telah dicantumkan.

Tujuan yang dicapai dalam pembahasan ini adalah untuk mengetahui minat belajar dan kemampuan menulis cerita (insyah) dengan menggunakan media strip story. Maka dari itu, media strip story sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dimatapelajaran insyah terutama dalam pembelajaran istima’, qiro’ah dan kitabah. Media strip ini melatih peserta didik untuk menguasai sebuah

teks panjang dengan menggunakan kepingan potongan kalimat sederhana dalam bentuk tulisan apa yang didengar, dihafal sehingga peserta didik mampu untuk

Oleh karena itu, perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada peningkatan kemampuan yang ingin dicapai, pada penelitian sebelumnya untuk meningkatkan Maharah Kitabah sedangkan pada penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan qawaid peserta didik. Sedangkan persamaannya terletak pada penggunaan media strip story dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Sehingga dapat di simpulkan bahwa penggunaan media strip story dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Arab.

Adapun penelitian yang berkaitan pada penelitian ini dengan judul: 'Efektivitas Penggunaan Media Strip Story pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun Ajaran 2016/2017'. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pandangan bahwa proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan media yang tepat untuk memudahkan dan menarik bagi siswa dalam mempelajari materi Bahasa Arab. Salah satu media yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Arab khususnya untuk maharah qira'ah dan tarkib adalah media Strip Story. Media ini sangat praktis digunakan dan siswa dapat mempelajari Bahasa Arab sedikit demi sedikit. Selain itu strip story dapat digunakan dengan cara yang rekreatif, misalnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyusun potongan kertas secara mandiri maupun kelompok. Dengan sistem permainan ini, akan bisa menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa dalam mempelajari Bahasa Arab tanpa terkesan membosankan dan terpaksa.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu 1) bagaimana proses dan hasil belajar siswa dengan media Strip Story dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin Timur Tahun Ajaran 2016/2017, 2) bagaimana proses dan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan Strip Story dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin Timur Tahun Ajaran 2016/2017, 3) bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media Strip Story dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun Ajaran 2016/2017, dan 4) apakah media Strip Story efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin Timur Tahun Ajaran 2016/2017.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui proses dan hasil belajar siswa dengan media Strip Story dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin Timur Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Mengetahui proses dan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan Strip Story dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin Timur Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media Strip Story dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun Ajaran 2016/2017, dan
4. Mengetahui apakah media Strip Story efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin Timur Tahun Ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin yang berjumlah 109 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 40 siswa, yaitu kelas IV A sebagai kelas kontrol, dan kelas IV D sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) hasil rata-rata penilaian observasi proses pembelajaran Bahasa Arab pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 85 yang berada pada kualifikasi amat baik dan nilai rata-rata tes akhir hasil belajarnya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 85,03 juga berada pada kualifikasi amat baik, 2) penilaian observasi proses pembelajaran Bahasa Arab kelas kontrol yaitu sebesar 74,5 yang berada pada kualifikasi baik sedangkan hasil belajar pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 74,4 yang berada pada kualifikasi baik juga, 3) hasil perhitungan respon siswa terhadap penggunaan media, diperoleh rata-rata indikator keseluruhan yaitu 82,67% atau kategori sangat baik, dan 4) media Strip Story efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab.⁴¹

Dari beberapa jurnal yang telah dipaparkan diatas mengenai penggunaan media strip story dalam pembelajaran bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media strip story dalam meningkatkan kemampuan peserta didik baik pada peningkatan kemampuan kitabah, minat serta qawaid peserta didik. Jadi, penggunaan media strip story dalam penelitian ini efektif digunakan terkhusus pada peningkatan kemampuan *Qawaid* peserta didik.

⁴¹Raudhatun Hasanah, 'Efektivitas Penggunaan Media Strip Story pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun Ajaran 2016/2017', Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (2017).

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis efektivitas pembelajaran *Nahwu Sharaf* dengan menggunakan media visual *strip story* dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* santri pondok pesantren ponpes DDI Al-Ihsan Kanan, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan *qawaid* santri sebelum menggunakan media pembelajaran *strip story* berada pada kategori kurang. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil pre-test yang menunjukkan bahwa kemampuan *qawaid* santri sebelum penerapan *strip story* terbilang kurang, karena hasil pre-test yang diperoleh dengan nilai rata-rata pre-test adalah 58.35. Dengan demikian, pembelajaran *Nahwu-Sharaf* Khususnya pada kemampuan *qawaid* masih perlu adanya berbagai media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Karena dengan adanya media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran yang lebih baik.
2. Kemampuan *qawaid* santri sesudah menggunakan media pembelajaran *strip story* berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada hasil post-test yang menunjukkan bahwa kemampuan *qawaid* santri sesudah penerapan *strip story* terbilang tinggi, karena hasil post-test yang diperoleh dengan nilai rata-rata post-test adalah 83.06. Dengan demikian penggunaan media *strip story* menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran *Nahwu-Sharaf* terutama dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* santri..

3. Berdasarkan perolehan sebelum dan sesudah penggunaan media strip story dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* santri mengalami perbedaan, dengan hasil pre-test 58.35 sedangkan hasil post-test 83.06. Oleh karena itu ada atau tidaknya peningkatan dari penggunaan media strip story maka dilakukan pengujian hasil analisis menggunakan SPSS versi 26. Pada tabel paired sample tes diperoleh nilai signifikansi 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka berdasarkan kriteria pengujiannya $0.000 < 0.05$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *strip story* efektif dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* santri.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini dan beberapa jurnal, maka dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran *Nahwu Sharaf* dengan menggunakan media visual *strip story* dalam meningkatkan kemampuan *qawaid* santri pondok pesantren ponpes DDI Al-Ihsan Kanan efektif digunakan, oleh karena itu penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran Nahwu-Sharaf khususnya dalam meningkatkan kemampuan *Qawaid*, diharapkan menggunakan berbagai media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat mengurangi kejenuhan dan kebosanan dalam melakukan pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran menjadi menarik.
2. Penggunaan media strip story dalam pembelajaran Nahwu-Sharaf dapat meningkatkan kemampuan *Qawaid*, maka diharapkan menjadikan salah satu alternatif penggunaan media pembelajaran khususnya peningkatan kemampuan *Qawaid*.

3. Penggunaan media *strip story* dalam pembelajaran Nahwu-Sharaf efektif dalam meningkatkan kemampuan *Qawaid* santri, maka diharapkan penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran Nahwu-Sharaf sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*.

Al-Khuli, Muhammad Ali, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Basan Publishing. 2010.

Anugrahi, Nursamsi. 2019 . “ Efektivitas Pembelajaran Imla’ dalam Peningkatan Kemampuan Menulis dalam Bahasa Arab Peserta didik Madrasa Aliyah DDI kaballangan”. Skripsi Sarjana; Fakultas Tarbiyah: Parepare.

Apriliyani, Riska dan Erfan Gazali, ‘Pengaruh Penggunaan Media Strip Story Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Minat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab’, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 8 No 2 (2010).

Darma. *Hypermedia:Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center. 2019.

Darmawati dan Ambo' Dalle. *Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital*. ParePare: CV. Kaaffah Learning Center. 2019.

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Nala Dana, 2013).

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2012

Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2020.

Elham, Elfiansyah. *Kaidah-Kaidah Bahasa Arab Dasar-Dasar Ilmu Nahwu & Shorof Bagi Pemula & Lanjut Usia*. Jakarta. 2014.

Fattah, Nanang. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.

Hadi, Sutrisno. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.

Ahyar, Haerul Ahyar. ‘Penguasaan Mufradat dan Qawaid Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab’, *Al-Mahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 4 No. 2 (2018).

Hamid, M. Abdul dkk. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press. 2008.

Hasanah, Raudhatun 2017. Efektivitas Penggunaan Media Strip Story pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Kecamatan Banjarmasin Timur Tahun Ajaran 2016/2017.

- Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Hermawan, Acep. *Metologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: UPI & Rosda Karya. 2008.
- Istikomah, Baeti. 2014. “Efektivitas Media Kaeartu Gambar Reka Cerita Bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Banjarnegara”. Skripsi Sarjana; Jurusan Bahasa dan Sastra Asing: Semarang.
- Kholifatul. U, Rahma Putri . “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pemahaman Qawa'id (Studi Eksperimen Pesantren Mahasiswi Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta)” (Tesis: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta, 2019).
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Penerbit Bintang Sutabaya. 2016.
- Mashrukin. *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Kudus: Mibardha Publishing dan Media Ilmu Press. 2017.
- Muradi, Ahmad. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group. 2016.
- Musthafa , Fera Andriani Djakfar dan Nanda Siti Maymunah. “Efektivitas Penggunaan Media Strip Story Dalam meningkatkan Keterampilan Membaca”. Prosiding, 9 Oktober. 2021.
- Mustopa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Inofatif Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Pres, 2011.
- Nufus, Hayati ‘Pembelajaran Insya (Kitabah) Dengan Media Strip Story’, Jurnal Horizon Pendidikan, Vol. 10 No. 2 (2015).
- Ovan & Andika Saputra. *CAMI: Aplikasih Uji Validitas dan reliabilitas Instrumen Berbasis Web*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2020.
- Rosidah, Masayu & Rafiq Fijrah, *Metode Penelitian*. Jakarta: Deepublish. 2021.
- Rosyidi, Abd. Wahab, dan Mamlu'atul Ni'ma. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN- Maliki Press. 2012.
- Rukin. *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. 2019.

- Sioto, Sandu & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- Sugiono. *Statistic Untuk Peneliti*. Alfabeta: Bandung. 2000.
- Suharjono . *Panduan Penulisan skripsi dan Tugas Akhir* . Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Pustaka Abadi. 2018.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press. 2023
- Wahab, Laode Abdul. ‘Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map untuk STAIN Kendari’. *Al-Izzah*: Vol. 9 No. 2. 2014.
- Wimarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Yaumi, Muhammad. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group. 2018.
- Zindy, Irfan. 2019. “Pengaruh Media Strip Story Terhadap Kemampuan Hafalan Mufradat Di MI Negeri Segaralangu Cipra Cilacap” (Skripsi Sarjana: Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Purwakerto).



LAMPPIRAN-LAMPPIRAN

PAREPARE

Lampiran 1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi Lokasi Penelitian

Masyarakat Desa Batetangnga sejak mengenal ajaran agama Islam, mereka sudah familier dengan budaya dan kultur organisasi Nahdlatul Ulama (NU) yang berpaham Ahlusunnah Waljama'ah. Oleh karena itu, seketika ada tawaran dan saran dari PB. DDI Pusat dalam hal ini **Gurutta KH. Abdul Rahman Ambo Dalle** untuk bergabung dalam organisasi **Darud Da'wah wal-Irsyad (DDI)**, maka para tokoh masyarakat dan pemuka agama serta pemerintah setempat dengan mudah menerima tawaran dan saran tersebut, karena dianggap organisasi Darud Da'wah wal-Irsyad (DDI) se-irama dengan organisasi **Nahdlatul Ulama (NU)** yang sudah melekat dan menjadi kultur masyarakat sampai sekarang, sehingga tepat tanggal 01 Januari 1960 berdirilah organisasi Darud Da'wah wal-Irsyad (DDI) cabang Kanang di Desa Batetangnga Kec. Polewali Kab. Polewali Mamasa (Kab. Polmas kala itu) yang dimotori oleh pendiri utamanya adalah.

1. Almarhum Ust. H. Nota D, sebagai wakil tokoh Agama dan Pendidik
2. Almarhum H.Lallo, sebagai wakil tokoh Agama dan masyarakat
3. Mahmuddin, sebagai pemerintah setempat (Kepala Desa Batetangnga)

Bahwa untuk memenuhi hasrat masyarakat dan pemerintah setempat dalam rangka meningkatkan pembinaan pendidikan Nasional (Umum dan Agama) dalam wilayah Desa Batetangnga pada khususnya dan masyarakat Kabupaten Polmas pada umumnya, maka tepat pada tanggal 1 Juli 1965 didirikanlah PGA 4 Tahun yang dipinpin oleh **Ust. H. Nota.D** Setahun kemudian tepatnya tanggal 1 Januari 1966 kembali organisasi DDI membuka taman kanak-kanak RA DDI Kanang bersamaan

dengan dibangunnya Madrasah Ibtidaiyah (MI) DDI Kanang. Dan diresmikan pada tahun 1967 sekaligus pembentukan pengurus Cabang DDI Kanang. Dengan SK.PB.DDI No: PB/B-II/62/I/1967.

Seiring dengan perjalanan waktu, maka pada tahun ajaran 1977/1978 PGA 4 Tahun beralih menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Kanang berdasarkan SK. Menteri Agama RI No.16 tahun 1978. Menjelang beberapa tahun kemudian tepatnya tanggal 1 Januari 1986 berdirilah Madrasah Aliyah (MA) DDI Kanang dan kembali di pimpin oleh **Ust. H. Nota.D**

Eksistensi beberapa lembaga pendidikan tersebut yang meliputi: TK, MI, MTs dan MA memotivasi pengelola, tokoh masyarakat dan pemerintah setempat segera membangun atau mendirikan pondok pesantren. Dan niat tersebut disampaikan langsung oleh Ust. H. Nota. D kepada **Gurutta KH. Abdur Rahman Ambo Dalle** (Tokoh dan pendiri DDI) dan beliyapun menyambut dan menyetujui hal tersebut, maka pada tanggal 1 Januari 1988 dengan SK PB.DDI No: PB/B.II/86/XI/1988 tanggal 11 November 1988 M/ 1 Rabiul Akhir 1409 H, resmilah berdiri **Pondok Pesantren DDI Al-Ihsan Kanang** di Desa Batetangnga, yang oleh Gurutta KH. Muchtar Badawi memberi nama: “Pondok Pesantren DDI Al-Ihsan Kanang Kab. Polmas”. Dan sekaligus beliyau menjadi pimpinan pondok pesantren pertama.

VISI:

“Terbentuknya Insan yang Khusu’ dalam Dzikir dan Unggul dalam Pikir berdasarkan Nilai Ahlussunnah Waljama’ah Addariyah”

MISI :

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang mengutamakan keteladanan dan akhlaul karimah;
2. Mereposisi / mengembalikan mabda Pesantren DDI sebagai Pusat Pendidikan, Da’wah, Sosial dan Pusat Kajian Islam;
3. Melahirkan Santri yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengetahuan agama Islam lewat kitab-kitab klasik (kuning) serta Hafidz al-Qur’an dan mampu mengamalkan ajarannya;
4. Menumbuhkan kemampuan santri dalam menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris serta kemandirian santri dalam hidup bermasyarakat;
5. Meningkatkan profesionalisme Pengasuh, Pembina, Asatidzah, Pengelola dan tenaga kependidikan lainnya.

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Gedung Kantor Pondok Pesantren DDI Kanang	1
2.	Asrama Putra	1
3.	Kamar Tidur Asrama Putra	25
4.	Kamar Mandi Asrama Putra	1
5.	Kantin Putra	5
6.	Mesjid Putra	1

Lampiran 2 Rancangan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam dan memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. ▪ Absensi siswa ▪ Memotivasi siswa ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. 	10 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Pembelajaran 	40 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum guru menutup dengan do'a dan salam, guru memberi pesan moral. 	10 Menit



Lampiran 3 Instrumen Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAMNEGERIPAREPARE FAKULTASTARBIYAH Jl.AmalBakti No.8 Soreang 91131Telp.(0421)21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : MUH. MA'RUF
NIM : 17.1200.038
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN NAHWU
SHARAF DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL *STRIP STORY DALAM*
MENINGKATKAN KEMAMPUAN QAWAID
SANTRI ASRAMA PUTRA PONPES DDI AL-
IHSAN KANANG

SOAL *PRE-TES DAN POST-TEST*

1. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama:
- b. Kelas:

2. PETUNJUK PENGISIAN

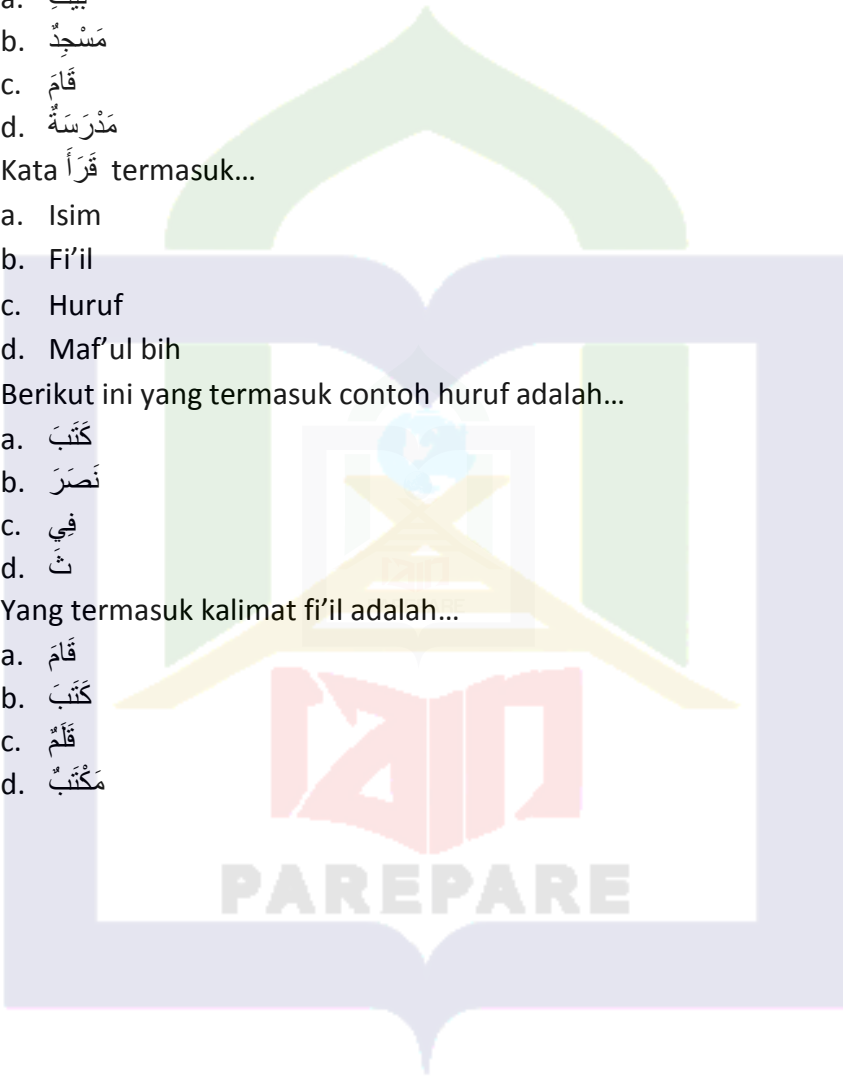
- a. Peserta didik diharapkan mengisi daftar identitas yang telah disiapkan sebelum memberikan jawaban.
- b. Bacalah soal dibawah ini dengan seksama.

c. Jawablah soal tersebut dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang benar.

1. فَعَلَ sigotnya adalah...
 - a. Fiil madhi
 - b. Fiil amar
 - c. Fil mudhare
 - d. Fill nahi
2. مَفْتُوحٌ sigotnya adalah...
 - a. Fiil amar
 - b. Fiil nahi
 - c. Isim masdar
 - d. Isim maf'ul
3. مَفْتُوحٌ binanya adalah...
 - a. Mitsal
 - b. Ajwab
 - c. Shohih
 - d. Naqis
4. Kata kerja yang menunjukkan waktu yang sedang atau akan di lakukan. Pengertian di atas dari..?
 - a. Fiil amar
 - b. Fiil nahi
 - c. Fiil mudhori
 - d. Fiil madhi
5. Di bawah ini yang bukan termasuk dari ciri-ciri fiil mudhare adalah...
 - a. كَ - كُ
 - b. تَ - تُ
 - c. يَ - يُ
 - d. نَ - نُ
6. Manakah yang termasuk fiil mudhare...
 - a. يَعْلمُ
 - b. نَصَرَ
 - c. فَعَلَا
 - d. أُدْخِلَا
7. Manakah yang termasuk fiil amar di bawah ini...

- a. يَرِي
b. أُدْخُلَا
c. نَصَرَ
d. أَدَمَ
8. أَنْتَ – أَنْتِ
Ke dua kata di atas merupakan contoh dari..
a. Isim dhamir
b. Isim nakira
c. Isim ma'rifat
d. Isim alam
9. Di antara di bawah ini mana yang tidak termasuk pada jenis-jenis isim marifat
a. Isim dhamir
b. Isim isyarah
c. Isim alam
d. Isim dhomir
10. Tanda-tanda kalimat isim jumlahnya ada...
a. Lima
b. Sepuluh
c. Tiga
d. Empat
11. Fi'il mudhari' selalu diawali dengan huruf hijaiyah dibawah ini,kecuali...
a. و
b. ي
c. ن
d. ت
12. نَصَرَ adalah artinya..
a. Menolong
b. Baik
c. Sukacita
d. Panjang
13. Fi'il madhy secara singkatan dapat diartikan sebagai...
a. Kata kerja kini/nanti
b. Kata kerja perintah
c. Kata kerja lampau
d. Kata kerja isim

14. Lafal نَصَرَ termasuk contoh kalimat...
- Fi'il mudahari'
 - Fi'il amar
 - Isim
 - Huruf
15. Manakah di bawah ini yang termasuk fi'il mudahari'...
- يَعْلَمُ
 - أَدْخُلُ
 - نَصَرَ
 - أَجْلِسُ
16. Manakah kata yang termasuk fi'il madhi dibawah ini...
- كَتَبَ
 - نَكْتُبُ
 - أَكْتُبُ
 - مَكْتُبٌ
17. Manakah yang termasuk fi'il amar dibawah ini...
- مَكْتُبٌ
 - كَتَبَ
 - أَكْتُبُ
 - نَكْتُبُ
18. Yang bukan termasuk huruf jar di bawah ini adalah...
- مِنْ
 - عَنْ
 - سَوْفَ
 - عَلِ
19. Yang termasuk ciri isim secara lafazh adalah...
- tanwin
 - alif lam
 - huruf jar
 - huruf nasab
20. Berikut ini makna yang menunjukkan kepada isim adalah..
- Nama orang
 - sifat
 - nama hewan
 - nama pekerjaan
21. Kalimah yang menunjukkan kata sifat adalah...


- 
- a. Isim
b. fiil
c. huruf
d. Isim fiil
22. Berikut ini contoh isim kecuali...
- a. بَيْتٍ
b. مَسْجِدٌ
c. قَامَ
d. مَدْرَسَةٌ
23. Kata قَرَأَ termasuk...
- a. Isim
b. Fi'il
c. Huruf
d. Ma'ul bih
24. Berikut ini yang termasuk contoh huruf adalah...
- a. كَتَبَ
b. نَصَرَ
c. فِي
d. نَا
25. Yang termasuk kalimat fi'il adalah...
- a. قَامَ
b. كَتَبَ
c. قَلَّمَ
d. مَكْتَبٌ

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.


Parepare, 24 Oktober 2021

Pembimbing Utama

Mengetahui,
Pembimbing Pendamping



Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.
NIP. 197208132000031002



Dr. Abd. Halik, M.pd.
NIP. 197910052006041003

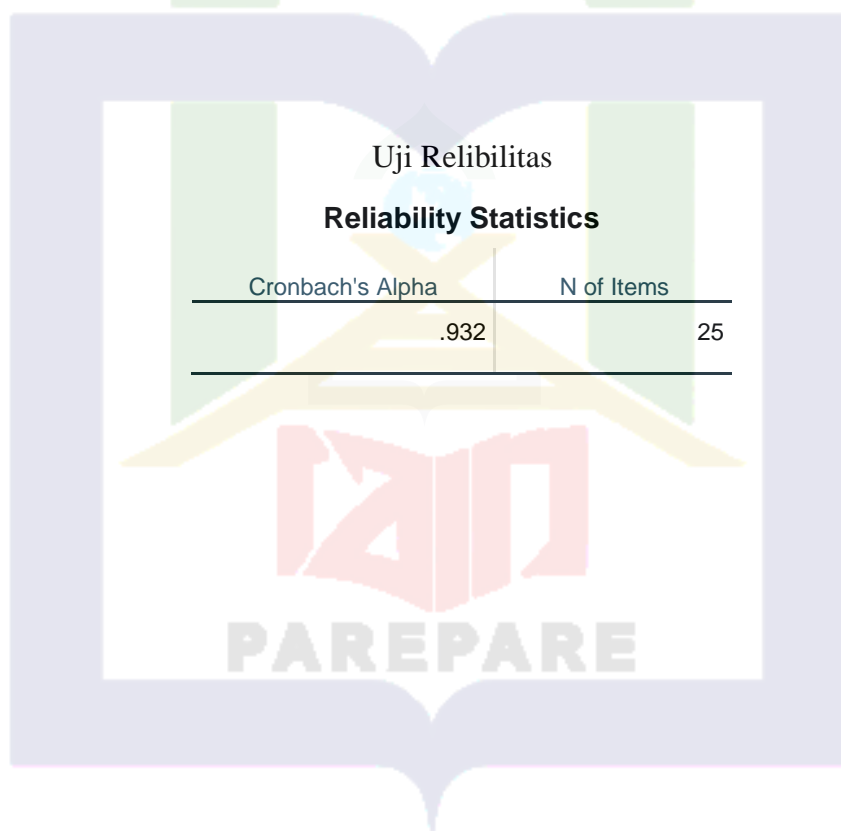


Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Ringkasan Hasil Uji Validitas			
No Item	Rxy	r tabel	kriteria
1	0,670	0,514	V
2	0,619	0,514	V
3	0,601	0,514	V
4	0,688	0,514	V
5	0,651	0,514	V
6	0,670	0,514	V
7	0,550	0,514	V
8	0,520	0,514	V
9	0,533	0,514	V
10	0,545	0,514	V
11	0,658	0,514	V
12	0,198	0,514	T
13	0,625	0,514	V
14	0,306	0,514	T
15	0,611	0,514	V
16	0,545	0,514	V
17	0,603	0,514	V
18	0,640	0,514	V
19	0,636	0,514	V
20	0,618	0,514	V
21	0,552	0,514	V
22	0,680	0,514	V

23	0,662	0,514	V
24	0,615	0,514	V
25	0,625	0,514	V
26	0,701	0,514	V
27	0,563	0,514	V
28	0,063	0,514	T
29	0,406	0,514	T
30	0,375	0,514	T



Lampiran 5 Daftar Hadir

No	Nama Peserta Didik	L/P	Hari-Tanggal				
			Rabu 2022				
			20/04	27/04	4/05	11/05	18/05
1	Aditya Rahman	L	√	√	√	√	√
2	Abrar Almuqarrabin	L	√	√	√	√	√
3	Alfan	L	√	√	√	√	√
4	Defa	L	√	√	√	√	√
5	Dicky Wahyudi	L	√	√	√	√	√
6	Fahryl	L	√	√	√	√	√
7	Halim	L	√	√	√	√	√
8	Muh. Asraf	L	√	√	√	√	√
9	Muh.Fadlan	L	√	√	√	√	√
10	Muh. Ali Sya'ban	L	√	√	√	√	√
11	Muh. Fadhil Sudai Ahmad	L	√	√	√	√	√
12	Muh. Reski Al Fatir	L	√	√	√	√	√
13	Mifta	L	√	√	√	√	√
14	Raihani	L	√	√	√	√	√
15	Sulfadli	L	√	√	√	√	√
16	Sofyan Wijaya	L	√	√	√	√	√
17	Wahyu	L	√	√	√	√	√

Lampiran 6 Nilai Butir Soal Pre-Test dan Post-Test

Nilai Pre-Tes																												
No	Nama	Soal																									J	T
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Aditya Rahman	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	16	64
2	Abrar Almuqarrabin	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	15	60
3	Alfan	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	16	64
4	Defa	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	52
5	Dicky Wahyudi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	14	56
6	Fahryl	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	19	76
7	Halim	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	15	60
8	Muh. Asraf	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	14	56
9	Muh.Fadlan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	18	72	
10	Muh. Ali Sya'ban	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	12	48
11	Muh. Fadhil Sudai Ahmad	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	12	48
12	Muh. Reski Al Fatir	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	13	52
13	Mifta	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	15	60
14	Raihani	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10	40
15	Sulfadli	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	14	56
16	Sofyan Wijaya	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	17	68
17	Wahyu	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	15	60
Jumlah																									248	992		

Nilai Post-Test

No	Nama	Soal																									J	T
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Aditya Rahman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	18	72
2	Abrar Almuqarrabin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	20	80	
3	Alfan	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	21	84	
4	Defa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22	88	
5	Dicky Wahyudi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	20	80	
6	Fahryl	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	20	80
7	Halim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	19	76	
8	Muh. Asraf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	19	76	
9	Muh.Fadlan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	21	84	
10	Muh. Ali Sya'ban	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	21	84	
11	Muh. Fadhil Sudai Ahmad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	18	72	
12	Muh. Reski Al Fatir	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	19	76	
13	Mifta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	20	80	
14	Raihani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	21	84	
15	Sulfadli	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	22	88
16	Sofyan Wijaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	96	
17	Wahyu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	23	92	
		Jumlah																									348	1392

Lampiran 7 Output SPSS

Analisis Statistik

Statistics

		PreTest	PostTest
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		58.35	83.06
Std. Error of Mean		2.198	1.767
Median		60.00	84.00
Mode		60	80 ^a
Std. Deviation		9.062	7.284
Variance		82.118	53.059
Range		36	24
Minimum		40	72
Maximum		76	96
Sum		992	1412

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frekuensi Nilai Pre-Test

PreTest

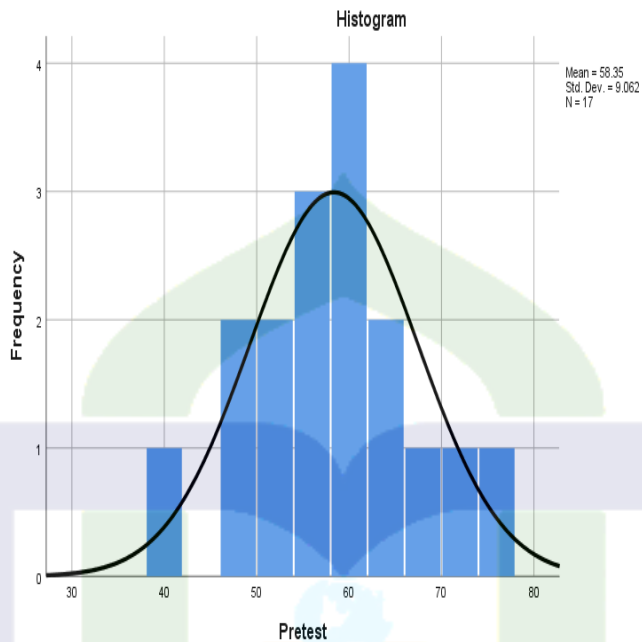
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	5.9	5.9	5.9
	48	2	11.8	11.8	17.6
	52	2	11.8	11.8	29.4
	56	3	17.6	17.6	47.1
	60	4	23.5	23.5	70.6
	64	2	11.8	11.8	82.4
	68	1	5.9	5.9	88.2
	72	1	5.9	5.9	94.1
	76	1	5.9	5.9	100.0
Total		17	100.0	100.0	

Frekuensi Nilai Post-Test

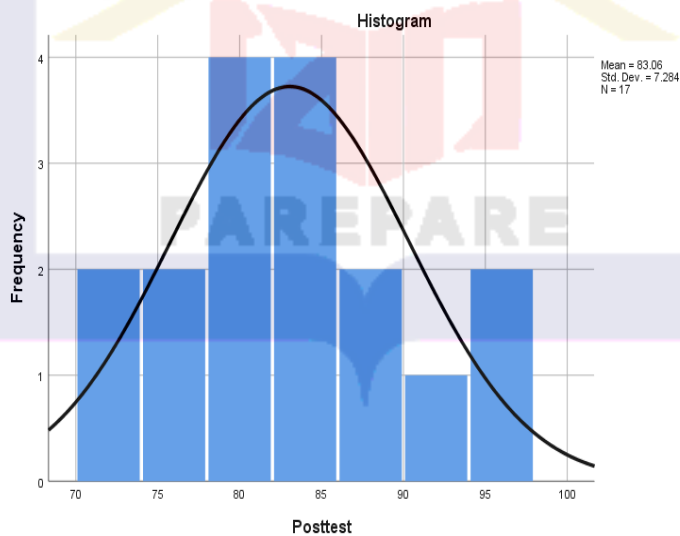
PostTest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72	2	11.8	11.8	11.8
	76	2	11.8	11.8	23.5
	80	4	23.5	23.5	47.1
	84	4	23.5	23.5	70.6
	88	2	11.8	11.8	82.4
	92	1	5.9	5.9	88.2
	96	2	11.8	11.8	100.0
Total		17	100.0	100.0	

Histogram Nilai Pre-Test



Histogram Nilai Post-Test



Uji Normalitas Pre-Test dan Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreTest	PostTest
N		17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.35	83.06
	Std. Deviation	9.062	7.284
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.154
	Positive	.134	.154
	Negative	-.103	-.102
Test Statistic		.134	.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Homogenitas Pre-Test dan Post Test

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PreTest	Based on Mean	.747	5	10	.606
	Based on Median	.366	5	10	.860
	Based on Median and with adjusted df	.366	5	6.000	.855
	Based on trimmed mean	.653	5	10	.667

Uji One-Sample Statistics

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre-Test	17	58.35	9.062	2.198
Post-Test	17	83.06	7.284	1.767

Uji One-Sample Statistics

One-Sample Test

	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pre-Test	26.550	16	.000	58.353	53.69	63.01
Post-Test	47.014	16	.000	83.059	79.31	86.80

Uji Paired Sample Statistics

Paired Samples Statistics

Pair 1		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	56.59	17	9.021	2.188
	Post-Test	83.06	17	7.284	1.767

Uji Paired Sample Statistics
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test –Post-Test	17	.811	.000

Uji Paired Sample Test
Paired Samples Test

		Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair					Lower	Upper			
1	Pre-Test – Post-Test	-26.471	13.201	3.202	-33.258	-19.683	-8.268	16	.000

Lampiran 8 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 1162 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2020;
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
- Memperhatikan** : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2019, tanggal 12 November 2019 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2020;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor 139 Tahun 2020, tanggal 27 Januari 2020 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- Menetapkan** : **MEMUTUSKAN**
- a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2020;
- b. Menunjuk Saudara: 1. H. Muh. Iqbal Hasanuddin, M.Ag.
2. Dr. Abd. Halik, MPd
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa:
- Nama Mahasiswa : Muh. Ma'ruf
NIM : 17.1200.038
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Judul Penelitian : **EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN NAHWU-SARF TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB ASRAMA PUTRA PONPES DDI AL-IHLAS KANANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR**
- c. Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
- e. Surat keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Parepare
Pada Tanggal : 16 Oktober 2020

Dekan,

H. Saepudin



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9 Surat Meneliti dari Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Arifin 04/6 No. 108 Biringang Parepare 91142 telp. (0421) 21307 Fax 24494
P.O.Box 909 Parepare 91100 website: www.iainparepare.ac.id email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.1070/In.39.5.1/PP.00.9/03/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Polewali Mandar
C.q. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik
di,-
Kab. Polman

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Muh. Ma'rif
Tempat/Tgl. Lahir : Biru, 10 Juli 1998
NIM : 17.1200.038
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Biru, Desa Batelangnga, Kec. Binuang, Kab. Polman

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah kab. Polman dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf Dengan Menggunakan Media Visual *Strip Story* Dalam Meningkatkan Kemampuan *Kitabah* Santri Asrama Putra Ponpes Al-Ihsan DDI Kanang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai bulan April Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 07 Maret 2022



Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10 Surat Izin Meneliti dari Pemerintahan Polewali Mandar



**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl Manunggal NO 11 Pekkabata Polewali Kode Pos 91315

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/0174/IPL/DPMTSP/IV/2022

- Dasar**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 atas Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Polewali Mandar
 3. Memperhatikan
 - a. Surat Permohonan Sdr MUH. MA'RUF
 - b. Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : B-0174/Kesbangpol/B 1/410.7/IV/2022, Tgl 14-04-2022

MEMBERIKAN IZIN

Kepada

Nama	: MUH. MA'RUF
NIM/NIDN/NIP/NPn	: 17.1200.038
Asal Perguruan Tinggi	: IAIN PAREPARE
Fakultas	: TARBIYAH
Jurusan	: PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Alamat	: BATETANGGA KEC. BINUANG KAB. POLMAN

Untuk melakukan Penelitian di Ponpes Al-Ihsan DDI Kanang Kabupaten Polewali Mandar yang dilaksanakan pada bulan April s/d Mei 2022 dengan proposal berjudul **"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL STRIP STORY DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KITABAH SANTRI ASRAMA PUTRA PONPES AL-IHSAN DDI KANANG"**

Adapun Izin Penelitian ini dibuat dengan ketentuan sebagai berikut

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Pemerintah setempat
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan,
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat,
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Penelitian kepada Bupati Polewali Mandar Up Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
5. Surat Izin Penelitian akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata Pemegang Surat Izin Penelitian tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas
6. Izin penelitian ini hanya berlaku 6 bulan sejak diterbitkan

Demikian Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Polewali Mandar
Pada Tanggal 14 April 2022

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**



Dr. MUJAHIDIN, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19660606 199803 1 014

Tembusan
Unsur Forkopinda di tempat

Lampiran 11 Surat Penelitian Dari Pondok Pesantren DDI Al-Ikhlas Kanang



SURAT KETERANGAN

Nomor: 071/PPAI-DDI/PM/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **KH. NASRULLAH, SH**
 Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren DDI Al-Ihsan Kanang
 Alamat : Kanang, Desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar Prov. Sulawesi Barat

Menerangkan dengan Sesungguhnya bahwa :

Nama : **MUH. MA'RUF**
 NIM : 17.1200.038
 Asal Perguruan Tinggi : IAIN Parepare
 Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Alamat : Kanang Desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar

Benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren DDI Al-Ihsan Kanang mulai tanggal, 17 April 2022 sampai dengan 17 Juni 2022 untuk memperoleh data guna penyusunan Skripsi dengan judul *"Efektivitas Pembelajaran Nahwu Sharaf dengan menggunakan Media Visual Strip Story dalam Meningkatkan Kemampuan Kitabah Santri Asrama Putra Ponpes Al-Ihsan DDI Kanang"*

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kanang, 17 Juni 2022

Pimpinan Pondok Pesantren
 DDI Al-Ihsan Kanang



KH. NASRULLAH, SH

Lampiran 12 Dokumentasi



BIOGRAFI PENULIS



Judul Skripsi: Efektivitas Pembelajaran Nahwu Shorof dengan Menggunakan Media Visual *Strip Story* dalam Meningkatkan Kemampuan *Qawaid* Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang. Nama lengkap Muh. Ma'ruf, lahir di Biru Provinsi Sulawesi Barat pada tanggal 10 Juli 1998, yang merupakan anak ke tiga dari 5 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Hamma Ali dan Ibu Mariama. Penulis sekarang bertempat tinggal di Biru Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Kemudian penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar di SDN 012 Kanang pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di

Madrasah Tsanawiyah DDI Kanang tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MA DDI Kanang pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017.

Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat SMA, kemudian memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2017 yang kini beralih nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu **“Efektivitas Pembelajaran Nahwu Shorof dengan Menggunakan Media Visual *Strip Story* dalam Meningkatkan Kemampuan *Qawaid* Santri Asrama Putra Ponpes DDI Al-Ihsan Kanang”**.